

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam kegiatan penelitian ini secara proses merupakan kegiatan perbaikan yang terus-menerus dimulai dari permasalahan hingga kegiatan perbaikan pembelajaran menuju kesempurnaan berupa peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia.

Pada bagian ini dibahas hasil penelitian dengan analisis data yang diperoleh pada siklus pertama. Hal tersebut yaitu mengenai sejauhmana siswa dapat mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia yang dilihat dari hasil belajar siswa setelah dilakukannya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model TPS, termasuk bagaimana perencanaan pelaksanaan pembelajaran, serta kinerja guru dan aktivitas siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut akan dipaparkan melalui beberapa instrumen penilaian secara kuantitatif dan kualitatif, termasuk pemaparan mengenai temuan-temuan pada penelitian yang dilakukan. Berikut adalah penjelasan mengenai hal-hal tersebut.

#### **A. Paparan Data Awal**

Berdasarkan data observasi awal pada tanggal 13 September 2014 terhadap hasil kegiatan yang dilakukan, seperti melakukan pengamatan proses pembelajaran mata pelajaran IPS mengenai Kegiatan Ekonomi di Indonesia baik dalam kinerja guru dan aktivitas siswa, dan analisis data hasil belajar siswa kelas V SDN Sukamaju Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang yang berjumlah 36 orang.

Aktivitas siswa dan kinerja guru yang tampak saat observasi awal dapat dideskripsikan sebagai berikut.

##### **1. Kinerja guru**

Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan kegiatan observasi pada tanggal 13 September 2014 mengenai kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pertama-tama guru masuk kelas kemudian memberi salam, membaca doa dan memeriksa kehadiran

siswa. Setelah itu guru langsung menyuruh siswanya untuk membuka buku paket IPS dan menjelaskan secara sekilas mengenai materi kegiatan ekonomi di Indonesia dalam menjelaskanya guru hanya duduk saja ditempat ketika membacakan materi yang sedang diajarkan.

Guru mengajar hanya menggunakan buku paket saja sebagai panduan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru juga tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu bagi siswa untuk memudahkan mereka dalam memahami pelajaran yang sedang diajarkan. Kemudian saat pembahasan materi, guru hanya menggunakan metode ceramah saja, dan menyuruh siswa untuk membaca serta menghafalkan materi kegiatan ekonomi yang tersedia dibuku sumber.

Interaksi antara guru dan murid tidak terjadi dalam pembelajaran ini karena pembelajaran terpusat pada guru. Guru menjelaskan materi kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat penjelasan guru dan memberi kesempatan untuk bertanya. Kemudian guru menyuruh kepada siswa untuk mengerjakan soal yang terdapat dalam buku sumber atau buku paket tersebut.

Secara keseluruhan gambaran kinerja guru saat observasi awal dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Data Observasi Awal Kinerja Guru**

NO	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
A	PERENCANAAN				
1.	Mempersiapkan rpp		√		
2.	Mempersiapkan lembar penilaian	√			
3.	Mempersiapkan bahan ajar			√	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>3</b>			
<b>Persentase %</b>		<b>33,3%</b>			
<b>Kriteria</b>		<b>Kurang</b>			
B	PELAKSANAAN				
4.	Mengkondisikan siswa			√	
5.	Mengadakan apersepsi	√			
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		

7.	Penguasaan materi pembelajaran			√	
8.	Penerapan pendekatan/ strategi pembelajaran		√		
9.	Pemanfaatan media pembelajaran/ sumber belajar	√			
10.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	√			
11.	Menyimpulkan pembelajaran		√		
12.	Evaluasi		√		
<b>Jumlah Skor</b>		<b>8</b>			
<b>Persentase</b>		<b>30%</b>			
<b>Kriteria</b>		<b>Kurang</b>			

Dari Tabel 4.1 tampak bahwa perencanaan maupun kinerja guru masih kurang baik terbukti dengan pencapaian skor dari perencanaan hanya memperoleh jumlah yang didapat hanya tiga dari skor ideal 9 dengan persentase 33,3%, dengan kriteria kurang. Berikut rincian perolehan dalam perencanaan sebagai berikut mempersiapkan RPP mendapatkan skor satu, untuk mempersiapkan lembar penilaian mendapatkan nilai nol dan dalam mempersiapkan materi ajar mendapatkan skor dua.

Sedangkan pada kinerja guru jumlah yang didapat hanya delapan dari skor ideal yaitu 27 dengan persentase 30%, dengan kriteria kurang. Berikut rincian perolehan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan lakukan guru tersebut. Yang mendapatkan skor dua di antaranya ketika guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan penguasaan materi yang diajarkan. Kemudian aspek dalam pelaksanaan kinerja guru yang mendapatkan skor satu di antaranya penyampaian tujuan, penerapan strategi pembelajaran, menyimpulkan dan evaluasi pembelajaran, sedangkan aspek yang diamati dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendapatkan skor nol di antaranya guru tidak melaksanakan kegiatan apersepsi, tidak menggunakan media pembelajaran, dan tidak terlibatnya siswa dalam proses pembelajaran.

Berikut adalah deskripsi pembelajaran yang berlangsung pada saat observasi data awal:

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Pembelajaran**

No.	Kinerja Guru	Aktivitas Siswa
1	Pengelolaan Kelas: a. Guru kurang menguasai kelas b. Guru tidak mengontrol siswa saat pengerjaan tugas diam terus di meja c. Guru cenderung memposisikan diri sebagai <i>teacher centered</i>	Dampak: a. Siswa tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif b. Siswa tidak bisa diatur c. Siswa mengobrol d. Siswa bermain saat pembelajaran e. Siswa berleha-leha saat mengerjakan tugas dari guru
2	Metode: Guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.	Dampak: a. Siswa tidak bersemangat untuk belajar b. Ketika proses tanya jawab, siswa pasif
3	Model: Guru tidak menggunakan model pembelajaran	Dampak: Pembelajaran yang dialami siswa tidak terarah dan bermakna.
4	Media: Guru tidak menggunakan media, hanya menjadikan buku pelajaran sebagai sumber satu-satunya dalam pembelajaran	Dampak: a. Siswa tidak bisa menemukan sendiri pengetahuan yang bermakna b. Siswa tidak bersemangat, karena guru tidak menggunakan media untuk menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran

Dengan demikian, peneliti menemukan gambaran awal terhadap pembelajaran yang telah berlangsung, diperlukan ada pembaharuan atau perbaikan baik dalam perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru untuk meningkatkan proses dan hasil belajar khususnya dalam materi ajar kegiatan ekonomi di Indonesia.

## 2. Aktivitas Siswa

Pada saat mengikuti proses pembelajaran tentang kegiatan ekonomi di Indonesia beberapa siswa kelihatan kurang antusias bahkan ada yang bermain dan berbicara dengan temannya, mereka cenderung kurang memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru. Kurangnya penekanan terhadap materi dan prosedur pembelajaran membuat siswa semakin kesulitan untuk mengeksplorasi dan memahami pelajaran yang diberikan guru. Siswa banyak yang kebingungan dan melamun sehingga menyebabkan rendahnya aktivitas siswa dalam

pembelajaran. Ketika guru memberikan latihan soal yang ada di buku paket atau buku sumber, banyak siswa yang menanyakan jawaban kepada guru dan tidak sedikit siswa yang kesulitan mengerjakan soal yang ada dalam buku. Ketika guru tersebut keluar dikarenakan ada keperluan, banyak siswa yang mengganggu temannya, bermain dengan temanya dan ada beberapa siswa yang keluar kelas.

### 3. Tes Hasil belajar

Data hasil belajar diperoleh pada tanggal 13 September 2014 dari tes awal terhadap siswa kelas V SDN Sukamaju Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

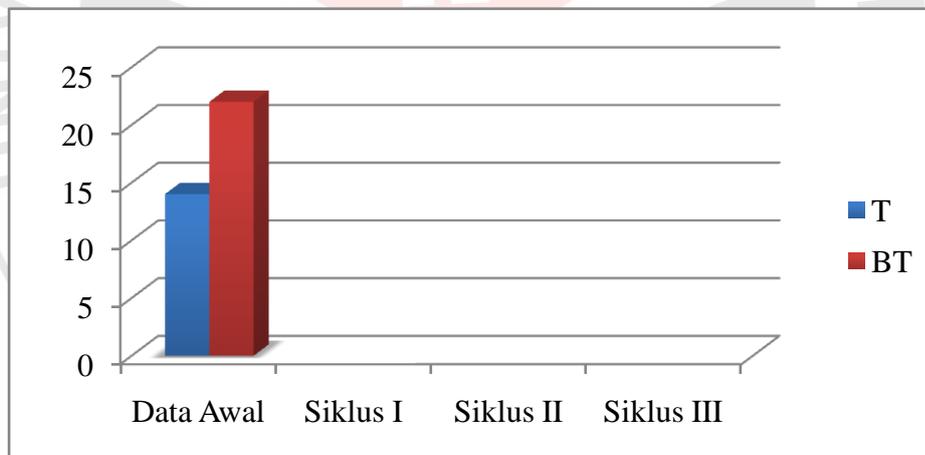
**Tabel 4. 3**  
**Hasil Belajar Siswa Data Awal**

No	Nama Siswa	Nilai Akhir	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Agung Surya Gumelar	72	√	
2	Agil Agung Lesmana	58		√
3	Alya Nurjannah	63		√
4	Amelia Yuniarti	50		√
5	Fadli Adhiya N	63		√
6	Faiza Hanifah Wijaya	72	√	
7	Fazrinal Alfridho	56		√
8	Hanna Raudhatul A S	90	√	
9	Latif Rizki Maulana	43		√
10	Mahesa Danu Tirto	43		√
11	Meila Indah Pratama	63		√
12	Mohammad Rian A	30		√
13	Muhammad Ferdi S	43		√
14	Muhammad Nasrul	50		√
15	Maulana Al Fatha	63		√
16	Muhammad Ali Muding	76	√	
17	Naura Jinan F	76	√	
18	Nazwa Rahma	83	√	
19	Nazwa Latifa M	63		√
20	Octa Levia Siti M	83	√	
21	Raka Sukma A	43		√
22	Ramdhan Tubagus W	43		√
23	Revid Erlangga	56		√
24	Reza Abdurohman	56		√
25	Rina Widia Astuti	72	√	
26	Rizky Dwi Aldiansyah	76	√	
27	Salsabil Sahla Nabila	50		√

28	Siti Hindun K	43		√
29	Siti Hindini K	36		√
30	Siti Nur Fauziyah	76	√	
31	Sri Aida Melianty	76	√	
32	Viqie Noor Ehara	72	√	
33	Gagas Agisna	50		√
34	Noval Ramdhani	90	√	
35	Sendy Aziz Ma'ruf S	63		√
36	Tjoargen Christoper R	90	√	
<b>Jumlah</b>			14	22
<b>Persentase</b>			38,9%	61,1%

Dilihat dari Tabel 4.3 mengenai pencapaian hasil belajar diperoleh data hanya 14 orang siswa yang nilainya dapat mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70, sedangkan 22 siswa lainnya masih memperoleh nilai dibawah KKM. Melihat kondisi tersebut pembelajaran yang telah berlangsung masih belum optimal karena baru 38,9% yang dapat mencapai nilai KKM, sedangkan 61,1% belum dapat mencapai nilai KKM.

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil belajar siswa yang tuntas dan belum tuntas dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut.



**Gambar 4.1**  
**Diagram Hasil Belajar Siswa Data Awal**

Menyikapi masalah pembelajaran yang belum optimal dilihat dari kinerja guru itu sendiri yang berdampak pada aktivitas siswa saat proses pembelajaran bahkan hasil belajar siswa yang dicapai. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mengenai Kegiatan Ekonomi di Indonesia yang dilakukan belum berjalan secara optimal, hal ini diperoleh berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh

peneliti. Dengan demikian dilakukan penelitian tindakan kelas dengan pemecahan masalah melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia terhadap Kelas V SDN Sukamaju Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Model TPS ini merupakan salahsatu model pembelajaran yang pada setiap tahapnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanggungjawab akan tugasnya secara individu bahkan secara kooperatif. Seperti yang telah dikemukakan oleh Huda (2013, hlm. 206) menyebutkan bahwa manfaat TPS antara lain:

- a) memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain
- b) mengoptimalkan partisipasi siswa
- c) memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain

Dalam penerapan model TPS inilah, siswa akan mendapatkan kesempatan untuk berpikir secara individu sehingga dapat melihat sejauhmana siswa memahami materi dan melatih kejujurannya dalam menjawab pertanyaan. Kemudian siswa akan mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi, yaitu berbagi ide maupun informasi dengan teman kelompoknyakemudian mendiskusikannya hingga mendapat kesepakatan mengenai penyelesaian dari suatu soal telah diperoleh. Kegiatan tersebut dapat membiasakan siswa belajar secara berkelompok dan melatih kerjasama siswa, dapat menumbuhkan rasa saling menghargai pendapat satu sama lain, bahkan melatih siswa berkomunikasi secara aktif. Setelah itu mereka dapat membagi ide dengan pasangan lain, sebagai salah satu kegiatan yang dapat melatih rasa percaya diri siswa dan keterampilan siswa dalam berkomunikasi. Dari semua kegiatan tersebut dapat mengoptimalkan partisipasi siswa, dimana siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Merujuk pada penjelasan di atas, jelas bahwa model TPS sangat membantu siswa dalam memahami suatu pembelajaran yang diberikan. Tentu saja dalam pembelajaran IPS pada materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia yang cenderung menuntut siswa untuk berpikir, sehingga menantang mereka untuk mengikuti pembelajaran dan mampu meningkatkan antusias siswa untuk belajar.

## **B. Paparan Data Tindakan**

Berdasarkan temuan awal, maka diperlukan adanya upaya untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar pada materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Tindakan perbaikan dilakukan dengan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus sampai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai. Maka untuk memperbaiki permasalahan yang diperoleh berdasarkan pada data awal, dilakukan tindakan pada siklus I. Tindakan perbaikan pada setiap siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap refleksi dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh pada saat pelaksanaan tindakan perbaikan, sehingga diperoleh informasi apakah target yang ditetapkan telah tercapai atau harus diadakan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

### **1. Paparan Data Tindakan Siklus I**

Pelaksanaan tindakan siklus I menguraikan mengenai perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru, aktivitas siswa, serta hasil belajarnya. Secara keseluruhan gambaran mengenai penjelasan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

#### **a. Paparan Data Perencanaan Siklus I**

Paparan data tindakan siklus I meliputi paparan data perencanaan, paparan data proses, paparan data hasil, serta analisis dan refleksi. Perencanaan tindakan perbaikan didasarkan pada hasil temuan awal yang diperoleh dengan tujuan untuk meningkatkan proses kegiatan belajar yang meliputi kinerja guru dan aktivitas siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Perencanaan pada siklus I mencakup kegiatan sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Tahapan Perencanaan pada Siklus I**

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Jumlah Skor	Daya Capai Indikator (%)	Target (%)	Keterangan						
		0	1	2	3				S	B	C	K	S		
A.	<b>Tahap Perencanaan</b>														
	1. Menyiapkan RPP				√	14	77,8%	100%							
	2. Menyiapkan LKS		√												
	3. Menyiapkan alat evaluasi				√										
	4. Menyiapkan instrumen penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran				√										
	5. Menyiapkan media sebagai pendukung dalam menerapkan model TPS			√											
	6. Mempersiapkan kondisi ruang kelas			√											

#### **b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus I**

Penelitian ini bertempat di SDN Sukamaju dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 36 siswa, terdiri dari siswa 21 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Dalam penelitian ini yang bertindak selaku praktikan adalah peneliti itu sendiri dan yang menjadi observer selama pembelajaran berlangsung adalah guru kelas V yaitu Bapak Dudung, S. Pd. I.

Pelaksanaan tindakan siklus I ini dilakukan dalam satu kali pertemuan, yaitu pada hari Selasa, 28 April 2015 dengan alokasi waktu 3x35 menit, pada pukul 07:00 s/d 08:45 WIB.

##### **1) Kegiatan Awal Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, berdoa'a sebelum belajar, mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi, memotivasi siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan apersepsi, guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pengalaman siswa untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan, karena pada dasarnya apersepsi adalah memberikan pengetahuan (persepsi awal),

sebagai rangsangan dalam mengikuti proses belajar. Berikut kegiatan yang tampak pada kegiatan apersepsi.

- Guru : “Anak-anak Siapa yang pernah ikut mamahnya belanja sayuran di pasar atau ditukang sayur yang berkeliling?”  
 Siswa : “Saya Bu...”  
 (sambil mengacungkan tangan)  
 Guru : “Dari mana sayuran tersebut?”  
 Fazrinal : “Dari kebun bu..dari hasil berkebun!”  
 Guru : “Iya pintar. Coba ibu tanya lagi, untuk apa sayuran tersebut?”  
 Octa : “Di masak untuk dijadikan sup...kemudian di makan!”

(Catatan lapangan, siklus I tanggal 28 April 2015 pada kegiatan apersepsi)

Berdasarkan hasil observasi, terdapat kekurangan pada kegiatan apersepsi yaitu kurang menariknya pertanyaan yang diajukan. Mengingat siswa itu terdiri dari perempuan dan laki-laki, seharusnya pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan kegiatan apa yang biasanya semua anak (siswa SD) lakukan.

## 2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Selanjutnya guru memasuki kegiatan inti, yaitu melaksanakan tahap-tahap kegiatan belajar mengajar mengenai materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia yang mana akan meningkatkan hasil belajar siswa serta melatih siswa untuk mandiri, bekerjasama, bahkan melatih keterampilan siswa dalam berkomunikasi. Adapun kegiatan inti yang dilakukan sebagai berikut.

- Guru : “Makan itu adalah kebutuhan pokok manusia untuk dapat bertahan hidup. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, bahwa untuk makan sup yang telah dibuat, kita harus membeli bahan atau sayuran dari penjual sayuran terlebih dahulu, baik itu langsung dari pasar atau dari penjual sayuran yang berkeliling. Kemudian sayuran yang dijual tersebut berasal dari hasil berkebun para petani. Jadi ada 3 pelaku pada kegiatan tersebut, yaitu petani, penjual, dan pembeli. Kegiatan yang mereka lakukan merupakan kegiatan ekonomi. Nah, dari penjelasan tersebut coba siapa yang tahu, apa pengertian kegiatan ekonomi?”  
 Rina : “kegiatan bercocok tanam, kegiatan berjualan.”  
 Guru : “Kegiatan Ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.  
 (guru menyuruh siswa untuk mencatat penjelasan tersebut)  
 Ayo siapa yang berani menjelaskan kembali apa kegiatan ekonomi itu?”  
 Naura : “Kegiatan Ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.”

- Guru : “Pintar, sekarang ibu memiliki beberapa gambar, coba sebutkan kegiatan apa saja yang ada pada gambar?  
(guru menampilkan gambar-gambar kegiatan ekonomi seperti menjual sayuran, menanam sayuran, makan nasi, menangkap ikan dll)
- Siswa : “Menjual sayuran bu, berkebun, anak yang sedang makan nasi dan menangkap ikan.”
- Guru : “Nah, semua itu adalah kegiatan ekonomi.” Namun, kegiatan ekonomi itu dikelompokkan menjadi 3, yaitu membuat atau menghasilkan barang seperti halnya tadi petani yang berkebun, menyalurkan barang seperti penjual sayuran, dan menggunakan atau memakai barang contohnya makan nasi. Ada yang tahu ketiga kegiatan ekonomi tersebut? Coba acungkan tangannya yang bisa menjawab!”
- Octa : “Kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.”
- Guru: “Pintar sekali..Jadi kegiatan ekonomi dikelompokkan menjadi 3, yaitu produksi (kegiatan membuat atau menghasilkan barang), distribusi (kegiatan menyalurkan barang), dan konsumsi (kegiatan menggunakan atau memakai barang).Coba siapa yang dapat menyebutkan kembali jenis-jenis kegiatan ekonomi?”
- Amel : “produksi (kegiatan membuat atau menghasilkan barang), distribusi (kegiatan menyalurkan barang), dan konsumsi (kegiatan menggunakan atau memakai barang).”
- Guru : “Bagus, kalau pelaku kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi disebut apa?”
- Siswa : “Produsen, distributor, dan konsumen.”
- Guru : “Nah sekarang ada 2 cara distribusi barang dari produsen ke tangan konsumen yaitu distribusi langsung dan tidak langsung”  
(guru menjelaskan dan memperlihatkan contoh gambarnya )  
Setelah penjelasan barusan, siapa yang dapat memberikan contoh lain dari distribusi langsung dan tidak langsung?”
- Noval : “Distribusi langsung contohnya yaitu penjual cendol, dan distribusi tidak langsungnya yaitu pedagang grosiran.”
- Guru : “Bagus...kemudian selain itu ada juga pola penggunaan konsumsi langsung dan tidak langsung.”  
(guru menjelaskan dan memperlihatkan contoh gambarnya )
- Octa : “Bu, kalau kita makan bakso berarti kita melakukan pola penggunaan konsumsi langsung ya?”
- Guru : “Iya. Semua hal yang kita konsumsi dan dapat memberikan manfaat secara langsung pada tubuh kita berarti kita telah melakukan pola penggunaan konsumsi langsung.”

(Catatan lapangan, siklus I tanggal 28 April 2015 pada kegiatan penyampaian materi)

Dalam kegiatan penyampaian materi guru menggunakan media gambar, namun terdapat kekurangan dalam hal penggunaan media, yaitu kurangnya keterlibatan siswa dalam menggunakan media tersebut.

Setelah guru menyampaikan materi, kemudian masuk pada tahap *Think* (berpikir). Berikut adalah kegiatan pada tahap tersebut:

Guru :“Sekarang ibu akan membagikan gambar-gambar yang sudah ibu sediakan pada masing-masing meja.”

(guru membagikan kertas yang berisi gambar kegiatan ekonomi)

Guru :“coba keluarkan kertas selembat, ibu akan membacakan pertanyaan-pertanyaan yang harus kalian jawab. Kalian harus menyimak dan menuliskan pertanyaan yang ibu bacakan pada kertas masing-masing.

Siswa : “Baik bu.”

Guru : (guru membacakan pertanyaan yang harus ditulis siswa)

“Anak-anak, gambar yang sudah ada pada meja kalian merupakan gambar yang ditanyakan pada beberapa pertanyaan yang telah dibacakan.Sekarang jawablah soal tersebut secara individu, dimana kalian harus mengerjakan dengan jujur dan penulisan kalimatnya harus sesuai dengan EYD, kemudian dengan tulisan rapih atau dapat terbaca juga menggunakan kata-kata yang mudah dipahami.

(Catatan lapangan, siklus I tanggal 28 April 2015 pada tahap *think*)

Berdasarkan observasi, pada tahap ini sebagian siswa masih mencontek pekerjaan temannya, dan masih sering melirik kepada temannya saat mengerjakan soal.Kemudian dalam hal menulis, masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penulisan sesuai dengan EYD.

Setelah kegiatan pada tahap *think* selesai, dilanjutkan pada tahapan berikutnya yaitu tahap *pair* (berpasangan). Pada tahap ini dilakukan diskusi dengan cara berpasangan. Berikut adalah kegiatan pada tahap *pair*:

Guru : “Nah, sekarang kalian akan berdiskusi secara berpasangan, yaitu dengan teman sebangku kalian. Sebelumnya Ibu akan membagikan tanda pengenal pada masing-masing kelompok sebagai ciri dari nama kelompok dan nomor kelompok.”  
(guru membagikan tanda pengenal)

Siswa : “Baik bu.”

Guru :“Selanjutnya ibu akan memberikan LKS pada masing-masing kelompok, namun sebelumnya kalian harus mendiskusikan terlebih dahulu jawaban yang sudah kalian tulis pada kertas selembat tadi dengan jawaban teman sekelompokmu, sampai kalian mendapatkan hasil jawaban yang kalian anggap paling benar. Baru kemudian tuliskan jawabannya pada LKS yang telah diberikan ibu.Dapat dimengerti?”

Siswa : “Baik bu, mengerti.”

Guru :“Mulailah berdiskusi, namun dengan tertib dan harus saling menghargai terhadap pendapat satu sama lain.”

(Catatan lapangan, siklus I tanggal 28 April 2015 pada tahap *pair*)

Pada tahap ini sebagian siswa masih egois dalam menentukan jawaban dan sebagian ada yang tidak memberikan kesempatan kepada teman sekelompoknya untuk berpendapat. Selain itu pada saat bekerjasama atau diskusi, ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi, kemudian beberapa siswa kurang menunjukkan kekompakan kelompoknya.

Kemudian dilanjutkan pada tahapan yang terakhir yaitu tahap *share* (berbagi), dimana masing-masing kelompok secara bergantian menjelaskan hasil dari diskusinya kepada teman yang lain di depan kelas. Di bawah ini adalah kegiatan yang dilakukan pada tahap *share*:

Guru : “Pada kesempatan kali ini kita akan berbagi ide atau menyamakan persepsi kita terhadap jawaban yang telah kalian pikirkan sebelumnya secara individu, kemudian telah didiskusikan, yang pada akhirnya akan kita bahas bersama-sama. Masing-masing kelompok harus menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok mana yang akan menjelaskan pertanyaan nomor 1?”  
(dilakukan secara bergantian sampai nomor 5, masing-masing nomor minimal dijelaskan oleh 2 kelompok)

Rina : “Kelompok saya bu”

Guru : “Coba maju kedepan dan jelaskan kepada teman-temanmu!”

(pada setiap penjelasan selesai, dilakukan refleksi dan penguatan, kemudian dilakukan tanya jawab dengan siswa tentang apa yang sudah didiskusikan)

(Catatan lapangan, siklus I tanggal 28 April 2015 pada tahap *share*)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, sebagian siswa berani untuk maju ke depan, namun masih ragu terhadap jawaban kelompoknya sehingga saat presentasi terlihat malu-malu. Selanjutnya saat memaparkan hasil diskusinya di depan kelas, sebagian siswa suaranya pelan dan kurang jelas, hal tersebut dikarenakan kurangnya percaya diri pada siswa.

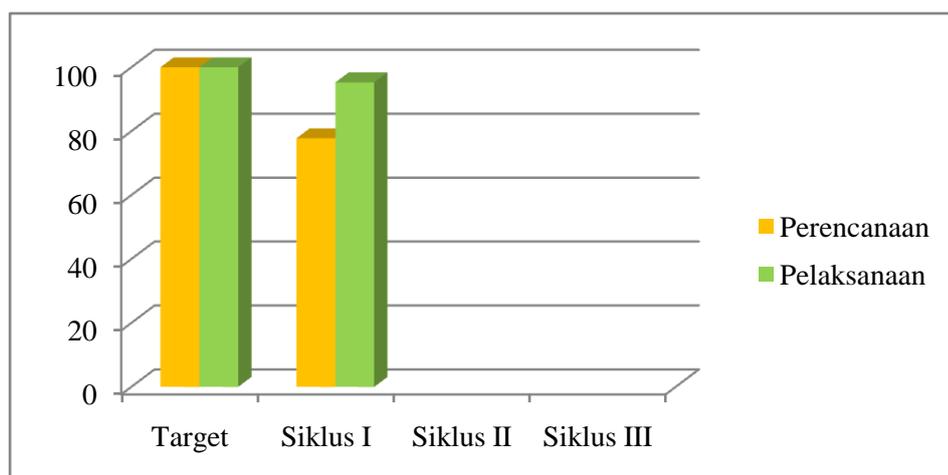
### 3) Kegiatan Akhir Pembelajaran

Pada kegiatan akhir ini siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang dipelajari, dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, kemudian guru merefleksi terhadap kegiatan belajar yang telah berlangsung bahwa masih perlu adanya motivasi belajar pada diri siswa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, kemudian diakhiri dengan berdoa.



<b>Tahap II Pairing (berpasangan)</b>																		
4. Setelah siswa berkelompok secara berpasangan kemudian guru membagikan tanda pengenalan, memberikan LKS pada masing-masing kelompok, kemudian menugaskan siswa untuk berdiskusi				√														
<b>Tahap III Sharing (berbagi)</b>																		
5. Guru menyuruh siswa untuk berbagi hasil diskusi tiap kelompok, melakukan refleksi atau penguatan terhadap hasil diskusi, dan tanya jawab dengan siswa tentang apa yang sudah didiskusikan				√														
<b>c. Kegiatan Akhir</b>																		
1. Guru membantu siswa dalam membuat kesimpulan.				√														
2. Guru memberikan evaluasi				√	<b>11</b>	<b>91,7</b>												
3. Guru memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh manfaat dari pengalaman belajar yang telah dilakukan			√			<b>%</b>												
4. Berdoa bersama, kemudian guru mengucapkan salam				√														

Berdasarkan Tabel 4.5 mengenai aspek kinerja guru dalam penerapan model TPS sudah sangat baik, namun belum maksimal atau belum sesuai target yang diharapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat diagram kinerja guru pada siklus I di bawah ini.



**Gambar 4.2**  
**Diagram Pencapaian Kinerja Guru Pada Siklus I**

Terlihat bahwa pada siklus I hasil kinerja guru pada tahap perencanaan mencapai 77,8% dengan kriteria SB (Sangat Baik). Target pada tahap perencanaan yaitu 100%, maka jika dilihat dari hasil pencapaian pada siklus I, berarti target dinyatakan belum tercapai. Kemudian dalam tahap pelaksanaan mencapai 95,3% dengan kriteria SB (Sangat Baik), dan target pada tahap ini adalah 100%. Maka tahap pelaksanaan belum mencapai target yang ditentukan. Adapun rician kinerja guru pada tahap pelaksanaan yaitu kegiatan awal mencapai 94,4% dari enam aspek yang diamati, kegiatan inti 100% dari lima aspek yang diamati dan kegiatan akhir 91,7% dari empat aspek yang diamati.

Ada beberapa aspek yang mendapat skor dua, yaitu pada tahap perencanaan berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yang kurang melibatkan siswa, dan dalam mempersiapkan kondisi kelas, dimana guru tidak menentukan posisi duduk siswa sehingga kurang berbaurnya siswa yang assor dengan yang unggul. Kemudian pada tahap pelaksanaan yaitu dalam apersepsi yang dilakukan kurang menarik, dan dalam melakukan refleksi guru tidak memberikan arahan atau harapan untuk pembelajaran berikutnya supaya dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu aspek yang mendapat skor satu, yaitu dalam penyusunan LKS yang tidak mencantumkan petunjuk pengerjaannya dan menggunakan kalimat yang kurang dipahami siswa pada beberapa soal pada LKS.

Dengan mengacu pada kriteria kinerja guru, maka kegiatan guru pada siklus I masih perlu diperbaiki karena target belum tercapai yaitu 100 % pada tiap

pertemuan, baik itu pada tahap perencanaan maupun tahap pelaksanaan. Perbaikan kinerja guru dalam pembelajaran ini sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran.

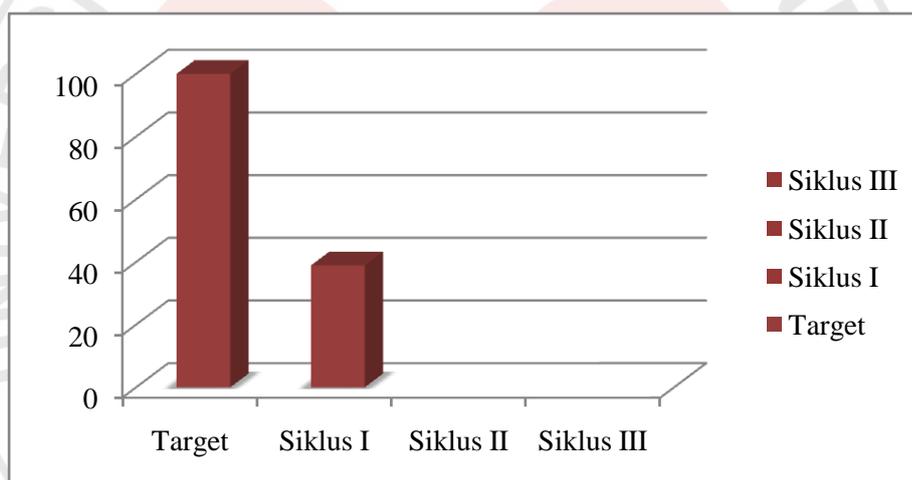
Di samping penilaian terhadap kinerja guru, dilakukan kegiatan penilaian terhadap aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu penilaian afektif dan psikomotor. Aspek yang dinilai yaitu pada tahap *think* mengenai kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas secara individu dan kemampuan mengkomunikasikan jawabannya ke dalam tulisan, pada tahap *pair* tentang bagaimana cara siswa bekerjasama dengan temannya dan sejauhmana siswa tersebut menghargai pendapat temannya saat berdiskusi, dan pada tahap *share* tentang percaya diri siswa saat berbicara di depan teman-temannya. Berikut hasil penilaian aktivitas siswa berdasarkan siklus I:

**Tabel 4.6**  
**Aktivitas Siswa (Aspek Afektif) Pada Proses Pembelajaran Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia Siklus I**

No	Nama	Aspek Afektif									Σ Skor	Daya Capai Indikator (%)	Keterangan				
		Think (jujur)			Pair (menghargai pendapat orang lain)			Share (percaya diri)					S B	B	C	K	S K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1							
1	Agung Surya G		√			√			√		6	66,7%		√			
2	Agil Agung L		√			√			√		6	66,7%		√			
3	Alya Nurjannah	√			√			√			9	100%	√				
4	Amelia Yuniarti		√		√			√			8	88,9%	√				
5	Fadli Adhiya N		√			√			√		6	66,7%		√			
6	Faiza Hanifah W		√			√			√		6	66,7%		√			
7	Fazrinal Alfridho	√			√			√			9	100%	√				
8	Hanna Raudhatul	√			√			√			9	100%	√				
9	Latif Rizki M			√		√				√	4	44,4%			√		
10	Mahesa Danu Tirto		√		√			√			8	88,9%	√				
11	Meila Indah P	√			√			√			9	100%	√				
12	Mohammad Rian A	√				√			√		7	77,8%		√			
13	Muhammad Ferdi	√			√			√			9	100%	√				
14	Muhammad Nasrul			√		√		√			6	66,7%		√			
15	Maulana Al Fatha		√			√			√		5	55,6%			√		
16	Muhammad Ali M		√			√			√		6	66,7%		√			
17	Naura Jinan F	√			√			√			9	100%	√				
18	Nazwa Rahma	√			√			√			9	100%	√				
19	Nazwa Latifa M	√			√			√			9	100%	√				
20	Octa Levia Siti M	√			√			√			9	100%	√				
21	Raka Sukma A		√			√			√		6	66,7%		√			
22	Ramadhan T			√		√			√		5	55,6%			√		
23	Revid Erlangga		√			√			√		6	66,7%		√			
24	Reza Abdurohman		√			√			√		6	66,7%		√			
25	Rina Widia Astuti	√			√			√			9	100%	√				

26	Rizky Dwi A	√			√			√		8	88,9%	√					
27	Salsabil Sahla N	√			√			√		7	77,8%		√				
28	Siti Hindun K			√		√			√	4	44,4%			√			
29	Siti Hindini K			√		√			√	4	44,4%			√			
30	Siti Nur Fauziyah	√			√			√		9	100%	√					
31	Sri Aida Melianty	√			√			√		9	100%	√					
32	Viqie Noor Ehara	√			√			√		8	88,9%	√					
33	Gagas Agisna			√		√			√	5	55,6%			√			
34	Noval Ramdhani	√			√			√		9	100%	√					
35	Sendy Aziz M S	√			√			√		9	100%	√					
36	Tjoargen C R	√			√			√		7	77,8%		√				
Jumlah		85			90			85			260						
Rata-rata		2,36			2,5			2,36			7,2						
Presentase		78,7%			83,3%			78,7%									
Interpretasi		38,9% (hampir setengahnya)															

Berdasarkan Tabel 4.6 mengenai aktivitas siswa pada aspek afektif saat pembelajaran, yang secara keseluruhan belum mencapai target yang diharapkan, karena target pencapaian aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah 100%. Berikut adalah diagram aktivitas siswa pada aspek afektif siklus I.



**Gambar 4.3**  
**Diagram Pencapaian Aktivitas Siswa Pada Aspek Afektif**

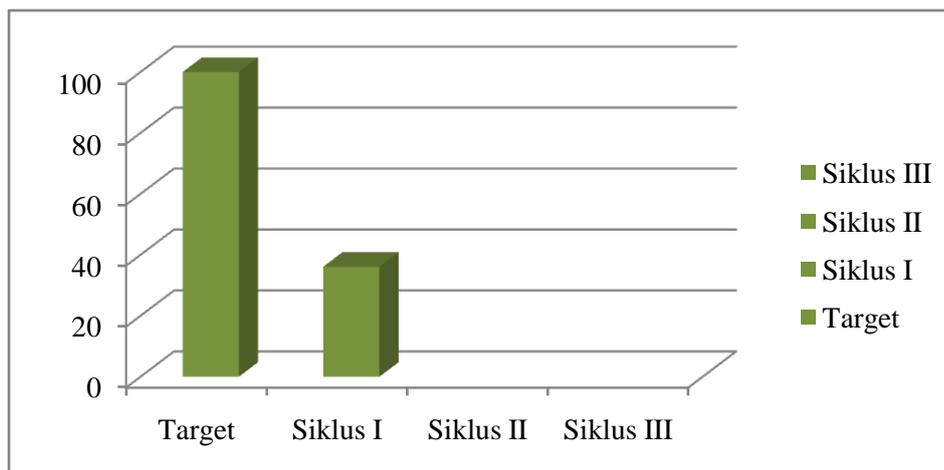
Dari 36 siswa sebanyak 14 siswa atau 38,9 % siswa dapat memenuhi 3 aspek yang ditentukan dengan skor ideal yaitu 9. Pada penilaian aktivitas tersebut, hanya 7 siswa atau 19,4% yang kurang mengikuti kegiatan belajar dengan baik dengan mendapatkan tafsiran C (cukup). Siswa yang mendapatkan tafsiran BS (baik sekali) sebanyak 18 orang atau 50%. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan aktivitas siswa pada aspek afektif belum mencapai target yang diharapkan.

Sementara itu, aktivitas siswa pada aspek psikomotor berdasarkan penerapan model TPS digambarkan melalui Tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4.7**  
**Aktivitas Siswa (Aspek Psikomotor) Pada Proses Pembelajaran Materi**  
**Kegiatan Ekonomi di Indonesia Siklus I**

No	Nama	Aspek Psikomotor									Σ Skor	Daya Capai Indikator (%)	Keterangan					
		Think (menulis)			Pair (kerjasama)			Share (berbicara)					S B	B	C	K	S K	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1								
1	Agung Surya G		√			√			√			7	77,8%		√			
2	Agil Agung L		√			√				√		7	77,8%		√			
3	Alya Nurjannah	√				√				√		9	100%	√				
4	Amelia Yuniarti		√			√				√		8	88,9%	√				
5	Fadli Adhiya N		√				√			√		7	77,8%		√			
6	Faiza Hanifah W		√				√				√	6	66,7%		√			
7	Fazrinal Alfridho		√			√				√		8	88,9%	√				
8	Hanna Raudhatul	√				√				√		9	100%	√				
9	Latif Rizki M		√				√				√	6	66,7%		√			
10	Mahesa Danu Tirta		√			√				√		8	88,9%	√				
11	Meila Indah P	√				√				√		9	100%	√				
12	Mohammad Rian A		√			√				√		8	88,9%	√				
13	Muhammad Ferdi	√				√				√		9	100%	√				
14	Muhammad Nasrul		√				√			√		7	77,8%		√			
15	Maulana Al Fatha		√				√				√	5	55,6%			√		
16	Muhammad Ali M		√				√				√	6	66,7%		√			
17	Naura Jinan F	√				√				√		9	100%	√				
18	Nazwa Rahma	√				√				√		9	100%	√				
19	Nazwa Latifa M	√				√				√		9	100%	√				
20	Octa Levia Siti M	√				√				√		9	100%	√				
21	Raka Sukma A		√				√				√	6	66,7%		√			
22	Ramadhan T		√			√					√	7	77,8%		√			
23	Revid Erlangga		√				√			√		7	77,8%		√			
24	Reza Abdurohman		√				√			√		7	77,8%		√			
25	Rina Widia Astuti	√				√				√		9	100%	√				
26	Rizky Dwi A	√				√					√	8	88,9%	√				
27	Salsabil Sahla N	√				√					√	8	88,9%	√				
28	Siti Hindun K		√				√				√	5	55,6%			√		
29	Siti Hindini K		√				√				√	4	44,4%			√		
30	Siti Nur Fauziah	√				√				√		9	100%	√				
31	Sri Aida Melianty	√				√				√		9	100%	√				
32	Viqie Noor Ehara	√				√					√	8	88,9%	√				
33	Gagas Agisna		√				√				√	6	66,7%			√		
34	Noval Ramdhani	√				√				√		9	100%	√				
35	Sendy Aziz M S	√				√				√		9	100%	√				
36	Tjoargen C R	√					√				√	7	77,8%		√			
Jumlah		89			94			91			274							
Rata-rata		2,47			2,61			2,52			7,61							
Presentase		82,4%			87%			84,2%										
Interpretasi		36,1% (hampir setengahnya)																

Target pencapaian aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah 100%. Berdasarkan Tabel 4.7 mengenai aktivitas siswa pada aspek psikomotor saat pembelajaran, secara keseluruhan siswa belum mencapai target yang diharapkan. Berikut adalah diagram aktivitas siswa pada siklus I.



**Gambar 4.4**  
**Diagram Pencapaian Aktivitas Siswa Pada Aspek Psikomotor**

Dari 36 siswa sebanyak 13 siswa atau 36,1 % siswa dapat memenuhi 3 aspek yang ditentukan dengan skor ideal yaitu 9. Pada penilaian aktivitas tersebut, hanya 4 siswa atau 11,1% yang kurang mengikuti kegiatan belajar dengan baik dengan mendapatkan tafsiran C(Cukup). Siswa yang mendapatkan tafsiran SB (Sangat Baik) sebanyak 20 orang atau 55,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan aktivitas siswa pada aspek psikomotor belum mencapai target yang diharapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram aktivitas siswa pada siklus 1 berikut ini.

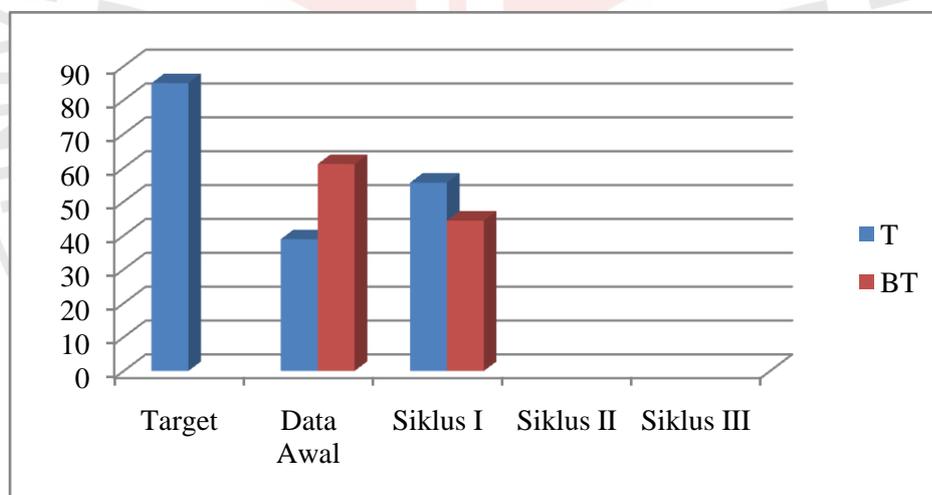
### c. Paparan Data Hasil Siklus I

Berikut ini akan dipaparkan data hasil pelaksanaan tindakan siklus I. Data diperoleh melalui pelaksanaan tes kemampuan siswa dalam mengerjakan soal berbentuk pilihan ganda dan jawaban singkat mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia yang diberikan kepada siswa. Data hasil tindakan disajikan dengan memberikan informasi mengenai sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya model TPS. Berikut ini data hasil tes siswa pada siklus I dalam pembelajaran kegiatan ekonomi di Indonesia:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	PG															Isian Singkat					Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5			T	BT	
1	Agung Surya G	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	3	1	1	2	19	76	√		
2	Agil Agung L	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	3	1	1	0	17	68		√	
3	Alya Nurjannah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	22	88	√		
4	Amelia Yuniarti	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	3	1	1	1	17	68		√	
5	Fadli Adhiya N	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	2	0	1	0	13	52		√	
6	Faiza Hanifah W	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	19	76	√		
7	Fazrinal Alfridho	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	2	1	1	3	19	76	√		
8	Hanna Raudhatul AS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	24	96	√		
9	Latif Rizki Maulana	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	12		√	
10	Mahesa Danu Tirto	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	3	1	2	0	17	68		√	
11	Meila Indah Pratama	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	23	92	√		
12	Mohammad Rian A	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	3	1	1	0	15	60		√	
13	Muhammad Ferdi S	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	2	3	21	84	√		
14	Muhammad Nasrul	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	3	1	0	0	13	52		√	
15	Maulana Al Fatha	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	3	1	0	1	16	64		√	
16	Muhammad Ali M	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	3	1	1	2	20	80	√		
17	Naura Jinan F	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	3	1	2	3	20	80	√		
18	Nazwa Rahma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	3	0	2	3	23	92	√			
19	Nazwa Latifa M	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	3	1	2	3	23	92	√		
20	Octa Levia Siti M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	25	100	√		
21	Raka Sukma A	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	3	0	2	1	16	64		√	
22	Ramadhan T W	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	1	1	0	11	44		√	
23	Revid Erlangga	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	3	0	0	3	16	64		√	
24	Reza Abdurrohman	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	3	1	1	3	15	60		√	
25	Rina Widia Astuti	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	0	0	3	19	76	√		
26	Rizky Dwi A	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	22	88	√		
27	Salsabil Sahla Nabila	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	23	92	√		
28	Siti Hindun K	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	3	1	0	0	11	44		√	
29	Siti Hindini K	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	12	48		√	
30	Siti Nur Fauziyah	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	0	3	21	84	√		
31	Sri Aida Melianty	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	24	96	√		
32	Viqie Noor Ehara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	3	1	2	0	19	76	√		
33	Gagas Agisna	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	5	20		√	
34	Noval Ramdhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	0	2	3	23	92	√		
35	Sendy Aziz Ma'rif S	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	3	1	0	0	13	52		√	
36	Tjoergen CR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	0	3	23	92	√		
<b>Jumlah</b>		33	21	35	22	29	25	27	14	28	18	24	31	33	35	25	18	96	27	38	63	642	2568	20	16	
<b>Presentase</b>		91,7%	58,3%	97,2%	61,1%	80,6%	69,4%	75%	38,9%	77,8%	50%	66,7%	86,1%	91,7%	97,2%	69,4%	50%	88,9%	75%	52,8%	58,3%	71,33%		55,6%	44,4%	
<b>Rata-Rata</b>																							71,33			

Berdasarkan hasil tes yang tercantum pada Tabel 4.8 di atas bahwa siswa yang menjawab soal PG nomor 1 hanya 91,7%, soal nomor 2 yaitu 58,3%, soal nomor 3 hanya 97,2%, soal nomor 4 hanya 61,1%, soal nomor 5 hanya 80,6 %, soal nomor 6 hanya 69,4 %, soal no 7 hanya 75% , soal no 8 hanya 38,9%, soal no 9 hanya 77,8%, soal nomor 10 hanya 50%, soal nomor 11 hanya 66,7%, soal nomor 12 hanya 86,1%, soal nomor 13 hanya 91,7%, soal nomor 14 hanya 97,2%, dan soal nomor 15 hanya 69,4%. Kemudian untuk soal jawaban singkat yaitu hanya 50% yang menjawab nomor 1, 88,9% nomor 2, 75% nomor 3, 52,8% nomor 4, dan 58,3% nomor 5. Hal ini belum mencapai target yang diinginkan, karena sebagian siswa masih belum memahami materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia dengan baik serta kinerja guru yang masih kurang dalam menyampaikan materi. Dari 36 siswa hanya 20 siswa atau 55,6% siswa yang tuntas sedangkan 16 siswa atau 44,4% belum mencapai batas ketuntasan yaitu 70. Hal ini belum sesuai target hasil belajar yang diharapkan yaitu 85% dari jumlah siswa mencapai KKM yang telah ditentukan. Namun, perolehan nilai dari data awal mengalami peningkatan di siklus I.



**Gambar 4.5**  
**Diagram Pencapaian Hasil Belajar Siswa Siklus I**

#### **d. Analisis dan Refleksi Siklus I**

##### **1) Analisis Siklus I**

Berdasarkan hasil analisis pada pelaksanaan tindakan siklus I diperoleh temuan-temuan mengenai kinerja guru, baik pada tahap perencanaan atau pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, maupun hasil belajar siswa dalam

pembelajaran pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia melalui penerapan model TPS sebagai berikut.

**a) Kinerja Guru**

(1)Perencanaan :

- (a)Guru menyusun LKS tanpa mencantumkan petunjuk pengerjaannya dan menggunakan kalimat yang kurang dipahami siswa pada beberapa soal pada LKS sehingga saat pengerjaan LKS siswa banyak bertanya dan suasana menjadi ribut.
- (b)Guru tidak melibatkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran.
- (c)Guru tidak menentukan posisi duduk siswa, sehingga kurang berbaurnya siswa yang assor dan unggul.

(2)Pelaksanaan :

- (a) Guru mengajukan pertanyaan yang kurang menarik pada kegiatan apersepsi, sehingga kurang menumbuhkan minat siswa pada proses pembelajaran.
- (b) Guru dalam melakukan refleksi, tidak memberikan arahan atau harapan untuk pembelajaran berikutnya supaya dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

**b) Aktivitas Siswa**

(1)Afektif :

- (a) Sebagian siswa masih mencontek pekerjaan temannya, dan sesekali ada siswa yang masih melirik kepada temannya.
- (b) Sebagian siswa masih egois dalam menentukan jawaban dan sebagian ada yang tidak memberikan kesempatan kepada teman sekelompoknya untuk berpendapat.
- (c) Sebagian siswa berani untuk memaparkan hasil diskusinya namun masih ragu terhadap jawaban kelompoknya sehingga saat presentasi terlihat malu-malu. Kemudian hanya beberapa orang yang berani berpendapat, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diajukan temannya atau guru.

(2)Psikomotor :

- (a) Dalam hal menulis, masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penulisan sesuai dengan EYD.
- (b) Saat bekerjasama atau diskusi, ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi, kemudian beberapa siswa kurang menunjukkan kekompakan kelompoknya.
- (c) Saat memaparkan hasil diskusinya di depan kelas, sebagian siswa suaranya pelan dan kurang jelas, hal tersebut dikarenakan kurangnya percaya diri pada siswa.

Berdasarkan analisis hasil penilaian terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran, menunjukan bahwa belum terpenuhinya target yang diharapkan. Kedua aspek penilaian yang telah ditentukan yakni aspek afektif (kejujuran, menghargai pendapat orang lain, rasa percaya diri) dan aspek psikomotor (keterampilan berkomunikasi: menulis, bekerjasama, berbicara) masih tergolong rendah.

Pertama, aspek afektif. Dari jumlah siswa sebanyak 36 orang hanya 14 siswa yang mendapatkan skor tiga pada penilaian masing-masing tahap dengan skor ideal 9. Ini artinya masih banyak siswa yang belum mampu menanamkan sikap jujur, menghargai pendapat orang lain, bahkan memiliki rasa percaya diri, kebanyakan masih ada yang suka melirik pekerjaan temannya, egois saat berdiskusi dan malu untuk mengemukakan pendapatnya.

Kedua, aspek psikomotor. Siswa yang mendapatkan skor tiga hanyalah 13 siswa dari 36 siswa yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berkomunikasi para siswa masih rendah. Hal tersebut dapat terlihat dari bagaimana siswa menuliskan hasil pemikiran mereka kedalam tulisan, dimana cara penulisannya kurang memperhatikan penggunaan EYD. Kemudian dapat terlihat dari cara siswa itu bekerjasama dengan teman sekelompoknya, serta ketika memaparkan hasil pemikiran mereka di depan kelas.

### **c) Hasil Belajar Siswa**

Pada umumnya mengenai pengerjaan soal tertulis yang berbentuk pilihan ganda dan jawaban singkat terhadap materi kegiatan ekonomi di Indonesia sudah mengalami peningkatan, namun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa

permasalahan yaitu masih ada siswa yang menyontek pekerjaan temannya, karena siswa tersebut kurang mengerti atau masih kurang memahami materi yang telah diajarkan.

## 2) Refleksi Siklus I

Langkah selanjutnya adalah mengatasi permasalahan mengenai kinerja guru dan kesulitan siswa berdasarkan temuan-temuan dalam analisis dengan memperbaikinya. Hal ini bertujuan agar tidak lagi terjadi kesalahan pada siklus selanjutnya yakni siklus II. Perbaikan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut.

### a) Kinerja Guru

#### (1) Perencanaan:

- (a) Guru akan mencantumkan petunjuk pengerjaan pada LKS supaya siswa memahami langkah-langkah pengerjaannya, kemudian menyusun LKS dengan menggunakan kalimat yang lebih mudah dipahami siswa disertai ilustrasi gambar.
- (b) Guru akan melibatkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran.
- (c) Guru akan merubah posisi duduk siswa berdasarkan hasil belajar sebelumnya supaya terbentuk kerjasama yang baik.

#### (2) Pelaksanaan:

- (a) Dalam kegiatan apersepsi, guru akan mengajukan pertanyaan yang disesuaikan dengan pengalaman siswa atau kegiatan yang biasanya semua anak (siswa SD) lakukan.
- (b) Dalam melakukan refleksi, guru akan memberikan arahan atau harapan untuk pembelajaran berikutnya supaya pembelajaran yang dilakukan mencapai tujuan yang diharapkan.

### b) Aktivitas Siswa

#### (1) Afektif:

- (a) Memberikan bintang sebagai penghargaan kepada siswa yang jujur, menghargai pendapat temannya saat berdiskusi dan percaya diri pada saat menjawab pertanyaan guru atau pada saat memaparkan hasil diskusinya di depan kelas.
- (b) Menekankan kembali kedisiplinan dan kerjasama dalam kelompoknya.

## (2) Psikomotor:

(a) Mengingatkan siswa saat menuliskan hasil pemikirannya dengan memperhatikan EYD.

(b) Memberi peringatan kepada siswa apabila ada siswa yang tidak berkerja dalam kelompoknya maka akan mendapatkan peringatan dari guru.

**c) Hasil Belajar Siswa**

Kesulitan siswa dalam mengerjakan soal mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia pada siklus I harus diperbaiki pada siklus II yaitu dengan cara mengkondisikan siswa untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dengan baik, dan aktif pada saat pembelajaran sehingga siswa tidak akan merasa kesulitan lagi dalam mengerjakan soal dan tidak akan mencontek pekerjaan temannya lagi.

**Tabel 4.9**  
**Rangkuman Hasil Analisis Data Siklus I yang Terkumpul**

No	Kegiatan	Fakta	Target	Keterangan
1.	Kinerja guru (Perencanaan)	Pada tahap perencanaan guru belum mencapai target yaitu sebesar 100%. Pada tahap perencanaan mencapai 77,8%.	Pada tahap ini jumlah total perencanaan yaitu 6 aspek, belum mencapai target yaitu 100%	Belum mencapai target
2.	Kinerja guru (Pelaksanaan)	Pada kegiatan pelaksanaan kinerja guru hanya mencapai 95,3% dari jumlah total pelaksanaan yaitu 15 aspek.	Jumlah total pelaksanaan yaitu 15 aspek, jumlah total hanya 95,3% dari target 100%	Belum mencapai target
	a. Kegiatan Awal	Pada kegiatan awal mencapai 94,4% dari 6 aspek yang diamati		
	b. Kegiatan inti	Pada kegiatan inti hanya mencapai 100% dari 5 aspek yang diamati.		
	c. Kegiatan Akhir	Pada kegiatan akhir hanya mencapai 91,7% dari 4 aspek yang diamati		

No	Kegiatan	Fakta	Target	Keterangan
3.	<p>1. Aktivitas siswa pada aspek afektif :</p> <p>a. Jujur (tahap <i>think</i>)</p> <p>b. Menghargai pendapat orang lain (tahap <i>pair</i>)</p> <p>c. Percaya diri (tahap <i>share</i>)</p> <p>2. Aktivitas siswa pada aspek psikomotor (keterampilan berkomunikasi):</p> <p>a. menulis (tahap <i>think</i>)</p> <p>b. bekerjasama (tahap <i>pair</i>)</p> <p>c. berbicara (tahap <i>share</i>)</p>	<p>Dari keseluruhan aktivitas siswa pada aspek afektif yang diamati hanya mencapai 38,9%</p> <p>Dari keseluruhan aktivitas siswa pada aspek psikomotor (keterampilan berkomunikasi) diamati mencapai 36,1%</p>	<p>Target yang diharapkan untuk masing-masing deskriptor aktivitas siswa pada aspek afektif yaitu 100%, sedangkan fakta yang diperoleh yaitu hanya 38,9%</p> <p>Target yang diharapkan untuk masing-masing deskriptor aktivitas siswa pada aspek psikomotor yaitu 100% sedangkan fakta yang di dapat hanya 36,1%</p>	<p>Belum mencapai target</p>
4	Hasil Belajar Siswa	Berdasarkan hasil pengeolahan dan analisis data terhadap tes hasil belajar siswa bahwa 20 siswa atau 55,6 % dapat menuntaskan KKM yaitu 70, sedangkan 16 siswa atau 44,4% tidak dapat menuntaskan KKM yang mana nilainya dibawah 70. Nilai tertinggi pada hasil belajar pada siklus I adalah 100 dan terendah mendapat nilai 12.	Target yang diharapkan 85%. Hasil belajar pada siklus I adalah 55,6 %	Belum mencapai target

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahap perencanaan maupun pelaksanaan kinerja guru masih belum mencapai target yang

diharapkan yaitu 100%, sementara aktivitas siswa pada aspek afektif dan psikomotor masih perlu ditingkatkan lagi dan hasil belajar siswa juga masih belum mencapai target yang diharapkan yaitu 85% dari jumlah siswa mencapai KKM yang telah ditentukan. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.



## 2. Paparan Data Tindakan Siklus II

Hasil analisis dan refleksi pada pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran serta hasil belajar siswa belum mencapai target yang diharapkan, sehingga diperlukan perbaikan. Maka untuk memperbaiki permasalahan yang diperoleh berdasarkan pada siklus I dilakukan tindakan pada siklus II.

### a. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Berdasarkan data hasil analisis dan refleksi pada siklus I, maka disusunlah rencana tindakan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan untuk diperbaiki pada siklus II. Perencanaan pada siklus II mencakup kegiatan sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Tahapan Perencanaan pada Siklus II**

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Jumlah Skor	Daya Capai Indikator (%)	Target (%)	Keterangan									
		0	1	2	3				S	B	C	K	S	K				
<b>A.</b>	<b>Tahap Perencanaan</b>																	
	1. Menyiapkan RPP				√													
	2. Menyiapkan LKS				√													
	3. Menyiapkan alat evaluasi				√													
	4. Menyiapkan instrumen penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran				√	<b>18</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	√									
	5. Menyiapkan media sebagai pendukung dalam menerapkan model TPS				√													
	6. Mempersiapkan kondisi ruang kelas				√													

Berdasarkan Tabel 4.10 kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II masih sama dengan siklus I, namun pada siklus ini guru menyusun LKS dengan mencantumkan petunjuk pengerjaannya dan menggunakan kalimat yang

lebih mudah dipahami siswa disertai ilustrasi gambar. Kemudian guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar disertai gulungan kertas yang berisi pernyataan sebagai pendukung dalam proses penggunaan media yang melibatkan siswa. Selain itu guru menentukan posisi duduk siswa, sebagai salah satu upaya dalam mempersiapkan kondisi ruang kelas.

### **b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 15 Mei 2015 dengan waktu 3 x 35 menit pada jam pertama (07:00 s/d 08:45 WIB).

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengarahkan siswa ke dalam situasi belajar yang kondusif. Dalam hal ini guru mengatur posisi duduk siswa, kemudian meminta siswa untuk merapikan bajunya, duduk tertib, dan menyiapkan perlengkapan belajarnya. Guru mengadakan apersepsi dengan mengingat kembali pembelajaran kegiatan ekonomi sebelumnya.

Pada pertemuan siklus I, pertanyaan yang diajukan pada kegiatan apersepsi dianggap kurang menarik. Dalam hal ini guru mengubahnya menjadi pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan apa yang biasanya siswa SD lakukan, yaitu pertanyaan mengenai makanan apa yang biasanya mereka makan saat jam istirahat. Berikut kegiatan yang tampak pada kegiatan apersepsi.

Guru : “Anak-anak hari ini kita masih akan belajar mengenai Kegiatan Ekonomi di Indonesia. Apakah kalian masih ingat mengenai kegiatan ekonomi?”

Siswa : “Masih Bu”

Guru : “Bagus, namun sebelumnya ibu akan bertanya dulu kepada kalian. Apa yang biasanya kalian beli saat jam istirahat?”

Siswa : “Cilok..baso tahu..telur gulung..”

Guru : “Iya, banyak sekali ya makanan yang sering kalian beli saat istirahat! Tadi ada yang menyebutkan makanan yang disebut telur gulung, berasal dari apa makanan itu?”

Sendy : “Dari telur bu...”

Guru : “Coba, dari mana kita bisa mendapatkan telur?”

Mahesa: “Beli di warung, toko, atau pasar”

Guru : “Sebelum telur-telur itu sampai di warung, toko, atau pasar tadi, asalnya dari mana?”

Mahesa: “Dari peternak ayam bu.”

Guru : “Apakah di sini ada orang tua atau saudaranya yang beternak ayam?”

Salsa : “Ada, bapa saya bu..”

Guru : “Nah, berarti bapakmu sudah melakukan kegiatan ekonomi. Coba jawab, jenis kegiatan ekonomi apa yang dilakukan bapakmu?”

Salsa :“Kegiatan produksi bu, karena dengan beternak ayam dapat menghasilkan telur yang bisa dijual.”

Guru : “Pintar..Sekarang siapa yang tahu, jenis kegiatan ekonomi apa yang dilakukan para penjual telur dan penjual telur gulung tadi?”

Ferdi : “Mereka melakukan kegiatan distribusi bu.”

Guru : “Iya betul. Kemudian tadi kalian telah makan telur gulung, berarti kalian melakukan jenis kegiatan ekonomi apa?”

Siswa : “Konsumsi bu..”

Guru : “Betul sekali, kalian telah melakukan kegiatan konsumsi.

(Catatan lapangan, siklus II tanggal 15 Mei 2015 pada kegiatan apersepsi)

Selanjutnya guru memasuki kegiatan inti, yaitu mengenai penjelasan materi ajar serta kegiatan tanya jawab dengan penggunaan media yang telah disiapkan guru. Pada Siklus I dalam kegiatan penyampaian materi guru menggunakan media gambar, namun terdapat kekurangan dalam hal penggunaan media, yaitu kurangnya keterlibatan siswa dalam menggunakan media tersebut. Oleh karena itu pada siklus II guru melibatkan siswa saat penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran. Adapun kegiatan inti yang dilakukan sebagai berikut.

Guru :“Siapa yang masih ingat, apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi?”

Rina :“Saya bu. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup.”

Guru :“Iya betul, ada lagi yang mau menjelaskan pengertian dari kegiatan ekonomi?”

Amel :“Saya. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.”

Guru : “Iya pintar. Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.Berdasarkan pengelompokannya, kegiatan ekonomi dibedakan menjadi tiga.Siapa yang bisa menyebutkan 3 kegiatan ekonomi tersebut?Coba acungkan tangannya!”

Nazwa : (Siswa mengangkat tangannya, kemudian menjawab)  
“Kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.”

Guru : “Pintar sekali..Jadi kegiatan ekonomi dikelompokkan menjadi 3, yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.Ada yang bisa menjelaskan ketiga kegiatan ekonomi tersebut?”

Octa :“Saya bu. Kegiatan produksi yaitu kegiatan membuat atau menghasilkan barang, kegiatan distribusi yaitu kegiatan menyalurkan barang, dan kegiatan konsumsi yaitu kegiatan menggunakan atau memakai barang.

Guru :“Betul. Kegiatan produksi adalah kegiatan membuat atau menghasilkan barang dan jasa, kegiatan distribusi adalah kegiatan

menyalurkan barang dan jasa, kemudian kegiatan konsumsi adalah kegiatan menggunakan atau memakai barang dan jasa.”

Sekarang ibu mempunyai gambar, coba siapa yang mau maju ke depan? ibu minta 3 orang saja!”

Siswa : “Saya bu, saya.” (sambil mengangkat tangan)

Guru : “Ayo maju! Sekarang ibu mempunyai 3 gulungan kertas, isinya adalah jenis-jenis kegiatan ekonomi. Coba ambil masing-masing 1 gulungan kertas, buka dan tempelkan pada gambar yang sesuai dengan kegiatan ekonomi yang terdapat pada gulungan kertas tersebut. Mengerti?”

Siswa : “Mengerti bu.”

Guru : “Coba buka dan tempelkan pada gambar! Kemudian jelaskan pada teman kalian secara bergiliran!”

Siswa : “Baik bu.”

(Siswa membuka gulungan kertasnya, kemudian menempelkan pada gambar yang sesuai dengan kegiatan ekonomi yang terdapat pada gulungan kertas tersebut, dan menjelaskan kepada siswa lain secara bergiliran)

Guru : (Guru memberikan penguatan kepada siswa)

Nah sekarang ada 2 cara distribusi barang dari produsen ke tangan konsumen yaitu distribusi langsung dan tidak langsung”

(guru menjelaskan dan memperlihatkan contoh gambarnya )

Setelah penjelasan barusan, siapa yang dapat memberikan contoh lain dari distribusi langsung dan tidak langsung?”

Nazwa: “Distribusi langsung contohnya yaitu penjual baso tahu dan cilok, kemudian distribusi tidak langsungnya yaitu pedagang grosiran.”

Guru : “Betul...kemudian selain itu ada juga pola penggunaan konsumsi langsung dan tidak langsung.”

(guru menjelaskan dan memperlihatkan contoh gambarnya )

Fazrinal: “Bu, berarti makan baso tahu dan cilok termasuk pola penggunaan konsumsi langsung. Betul kan bu?”

Guru : “Iya betul. Jika kita mengkonsumsi apapun yang dapat memberikan manfaat secara langsung pada tubuh kita, berarti kita telah melakukan pola penggunaan konsumsi langsung.”

(Catatan lapangan, siklus II tanggal 15 Mei 2015 pada kegiatan penyampaian materi)

Setelah guru menyampaikan materi, kemudian masuk pada tahap *Think* (berpikir). Pada siklus I, sebagian siswa masih mencontek pekerjaan temannya, dan masih sering melirik kepada temannya. Kemudian masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penulisan sesuai dengan EYD saat mengerjakan soal secara individu. Oleh karena itu, guru melakukan beberapa cara untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara lebih mengingatkan kembali siswa saat menuliskan hasil pemikirannya dengan memperhatikan EYD. Selain itu

menekankan kembali kedisiplinan pada siswa, serta memberikan penghargaan kepada siswa yang jujur. Berikut adalah kegiatan pada tahap tersebut:

Guru : “Sekarang ibu akan membagikan gambar-gambar yang sudah ibu sediakan pada masing-masing meja.”

(guru membagikan kertas yang berisi gambar kegiatan ekonomi)

Guru : “Coba keluarkan kertas selembur, ibu akan membacakan pertanyaan-pertanyaan yang harus kalian jawab. Simak dan tuliskan pertanyaan yang ibu bacakan pada kertas masing-masing.

Siswa : “Baik bu.”

Guru : (guru membacakan pertanyaan yang harus ditulis siswa)

“ Gambar yang sudah ada pada meja kalian merupakan gambar yang ditanyakan pada beberapa pertanyaan yang telah dibacakan. Jawablah soal tersebut secara individu. Kalian harus mengerjakan dengan jujur dan dengan tulisan rapih supaya dapat terbaca, kemudian penulisan kalimat harus sesuai dengan EYD, juga menggunakan kata-kata yang mudah dipahami! Jika kalian jujur kalian akan mendapatkan penghargaan berupa bintang, namun jika kalian mencontek dan melirik pada teman kalian saat mengerjakannya maka akan diberi hukuman.

(Catatan lapangan, siklus II tanggal 15 Mei 2015 pada tahap *think*)

Setelah kegiatan pada tahap *think* selesai, dilanjutkan pada tahapan berikutnya yaitu tahap *pair* (berpasangan). Pada tahap ini dilakukan diskusi dengan cara berpasangan.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, sebagian siswa masih egois dalam menentukan jawaban dan tidak memberikan kesempatan kepada teman sekelompoknya untuk berpendapat. Selain itu beberapa siswa kurang aktif dalam diskusi, dan kurang menunjukkan kekompakan kelompoknya. Cara yang dilakukan guru pada tahap ini yaitu memberi peringatan kepada siswa apabila ada siswa yang tidak berkerja dalam kelompoknya maka akan mendapatkan peringatan dari guru. Selain itu menekankan kembali kedisiplinan dan kerjasama dalam kelompoknya, serta memberikan penghargaan berupa bintang kepada siswa yang mampu menghargai pendapat orang lain dan bekerjasama dengan baik.

Berikut adalah kegiatan pada tahap *pair*:

Guru : “Nah, sekarang kalian akan berdiskusi secara berpasangan, yaitu dengan teman sebangku kalian. Sebelumnya Ibu akan membagikan tanda pengenal pada masing-masing kelompok sebagai ciri dari nama kelompok dan nomor kelompok.”

(guru membagikan tanda pengenal)

Siswa : “Baik bu.”

Guru :“Selanjutnya ibu akan memberikan LKS pada masing-masing kelompok, namun sebelumnya kalian harus mendiskusikan terlebih dahulu jawaban yang sudah kalian tulis pada kertas selebar tadi dengan jawaban teman sekelompokmu, sampai kalian mendapatkan hasil jawaban yang kalian anggap paling benar. Kemudian tuliskan jawabannya pada LKS yang telah diberikan ibu. Dapat dimengerti?”

(guru menekankan kedisiplinan dan kerjasama dalam kelompoknya)

Siswa : “Mengerti bu.”

Guru : “Mulailah berdiskusi!”

(Catatan lapangan, siklus II tanggal 15 Mei 2015 pada tahap *pair*)

Kemudian dilanjutkan pada tahapan yang terakhir yaitu tahap *share* (berbagi), dimana masing-masing kelompok secara bergantian menjelaskan hasil dari diskusinya kepada teman yang lain di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus I, pada tahap ini sebagian siswa berani untuk memaparkan hasil diskusinya namun masih ragu terhadap jawaban kelompoknya sehingga saat presentasi terlihat malu-malu. Selanjutnya saat memaparkan hasil diskusinya di depan kelas, sebagian siswa suaranya pelan dan kurang jelas, hal tersebut dikarenakan kurangnya percaya diri pada siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, guru melakukan salah satu cara yaitu memberikan bintang sebagai penghargaan kepada siswa yang percaya diri pada saat menjawab pertanyaan guru atau pada saat memaparkan hasil diskusinya di depan kelas dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami. Di bawah ini adalah kegiatan yang dilakukan pada tahap *share*:

Guru :“Pada kegiatan kali ini, masing-masing kelompok harus menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas. Jika kalian percaya diri pada saat memaparkan hasil diskusi di depan kelas dengan suara yang keras dan jelas, serta menggunakan kalimat yang mudah dipahami, maka kalian akan diberikan bintang lagi. Kelompok mana yang akan menjelaskan terlebih dahulu?”

(dilakukan secara bergantian sampai nomor 3, masing-masing nomor minimal dijelaskan oleh 2 kelompok)

Noval :“Kelompok saya bu”

Guru :“Coba maju kedepan dan jelaskan kepada teman-temanmu!

(pada setiap penjelasan selesai, dilakukan refleksi dan penguatan, kemudian dilakukan tanya jawab dengan siswa tentang apa yang sudah didiskusikan, kemudian guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang percaya diri dalam menjelaskan hasil diskusinya)

(Catatan lapangan, siklus II tanggal 15 Mei 2015 pada tahap *share*)

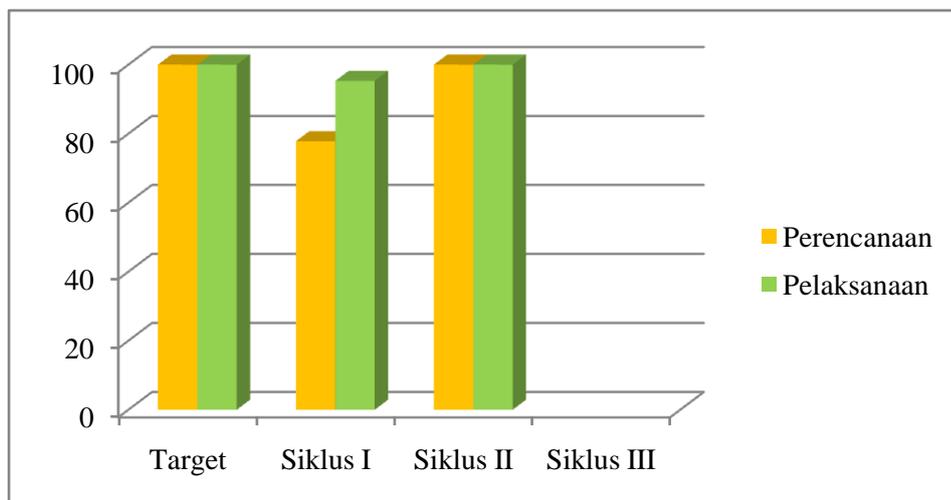
Hasil observasi kinerja guru yang didapat saat pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.11**  
**Penilaian Kinerja Guru**  
**Siklus II**

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Jumlah Skor	Daya Capai Indikator(%)	Target (%)	Keterangan																											
		0	1	2	3				S B	B	C	K	S K																							
<b>B</b>	<b>Tahap Pelaksanaan</b>																																			
	<b>a. Kegiatan Awal</b>																																			
	1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka																				18	100%		√												
	2. Guru menyuruh berdoa sebelum belajar																																			
	3. Guru melakukan absensi																																			
	4. Guru melakukan apersepsi																																			
	5. Guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran																																			
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran																																			
	<b>b. Kegiatan Inti</b>																																			
	1. Guru menjelaskan tentang kegiatan ekonomi																				15	100%	100%	100%	√											
	2. Guru tanya jawab dengan siswa mengenai gambar (media) yang dibawa guru																																			
	<b>Tahap I Thinking (berpikir)</b>																																			
	3. Guru membagikan kertas yang berisi gambar, membacakan pertanyaan, dan menugaskan siswa untuk menjawab pertanyaan secara																																			

individual																			
<b>Tahap II Pairing (berpasangan)</b>																			
4. Setelah siswa berkelompok secara berpasangan kemudian guru membagikan tanda pengenalan, memberikan LKS pada masing-masing kelompok, kemudian menugaskan siswa untuk berdiskusi					√														
<b>Tahap III Sharing (berbagi)</b>																			
5. Guru menyuruh siswa untuk berbagi hasil diskusi tiap kelompok, melakukan refleksi atau penguatan terhadap hasil diskusi, dan tanya jawab dengan siswa tentang apa yang sudah didiskusikan					√														
<b>c. Kegiatan Akhir</b>																			
1. Guru membantu siswa dalam membuat kesimpulan.					√														
2. Guru memberikan evaluasi					√	<b>12</b>	<b>100%</b>												√
3. Guru memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh manfaat dari pengalaman belajar yang telah dilakukan					√														
4. Berdoa bersama, kemudian guru mengucapkan salam					√														

Berdasarkan Tabel 4.11 kinerja guru pada siklus II menunjukkan peningkatan dari data observasi kinerja guru siklus I. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat diagram kinerja guru pada siklus II di bawah ini.



**Gambar 4.6**  
**Diagram Pencapaian Kinerja Guru Pada Siklus II**

Pada siklus I aspek yang mendapat skor tiga yaitu 16 aspek dari 21 aspek yang diamati. Sedangkan pada siklus II, dengan 21 aspek yang diamati semuanya mendapatkan skor tiga. Pada siklus I tahap perencanaan mencapai 77,8% dari 6 aspek yang diamati, sedangkan pada siklus II mencapai 100%, dengan kenaikan 22,2% dari siklus sebelumnya. Kemudian untuk tahap pelaksanaan siklus I mengalami peningkatan sebanyak 4,7% pada siklus II. Dalam tahap pelaksanaan siklus I mencapai 95,3% yang merupakan rata-rata dari setiap kegiatan pada tahap pelaksanaan, yaitu kegiatan awal mencapai 94,4% dari 6 aspek yang diamati, kegiatan inti 100% dari 5 aspek yang diamati, dan kegiatan akhir 91,7% dari 4 aspek yang diamati. Sedangkan pada siklus II mencapai 100%, mulai dari kegiatan awal, inti sampai akhir.

Gambaran ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari tahap perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru pada siklus I ke siklus II. Berdasarkan target yang ingin dicapai yaitu 100%, maka kedua tahap tersebut telah mencapai target yang diharapkan.

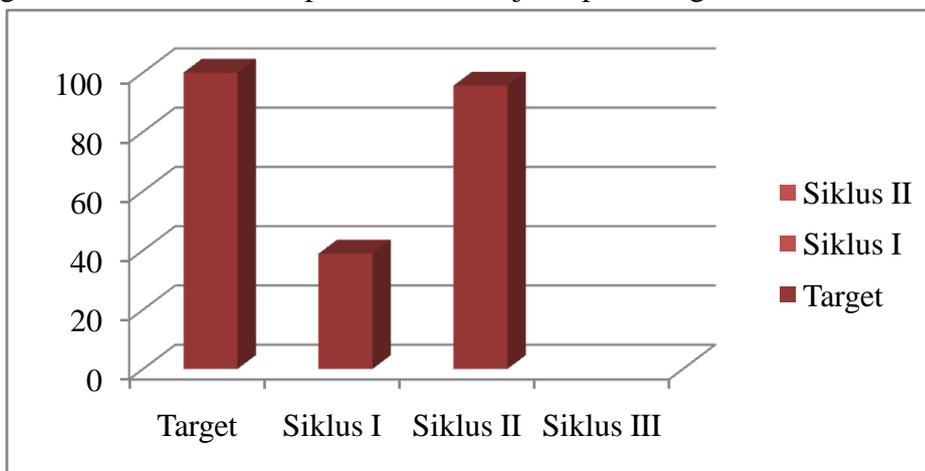
Adapun hasil pengamatan siklus II mengenai aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran IPS mengenai materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia dengan menerapkan model TPS adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.12**  
**Aktivitas Siswa (Aspek Afektif) Pada Proses Pembelajaran Materi Kegiatan**  
**Ekonomi di Indonesia Siklus II**

No	Nama	Aspek Afektif									Σ Skor	Daya Capai Indikator (%)	Keterangan				
		Think (jujur)			Pair (menghargai pendapat orang lain)			Share (percaya diri)					S B	B	C	K	S K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1							
1	Agung Surya G		√		√			√			8	88,9%	√				
2	Agil Agung L		√		√			√			8	88,9%	√				
3	Alya Nurjannah	√			√			√			9	100%	√				
4	Amelia Yuniarti	√			√			√			9	100%	√				
5	Fadli Adhiya N	√			√			√			9	100%	√				
6	Faiza Hanifah W	√			√			√			9	100%	√				
7	Fazrinal Alfridho	√			√			√			9	100%	√				
8	Hanna Raudhatul	√			√			√			9	100%	√				
9	Latif Rizki M		√		√				√		7	77,8%		√			
10	Mahesa Danu Tirto	√			√			√			9	100%	√				
11	Meila Indah P	√			√			√			9	100%	√				
12	Mohammad Rian A	√			√			√			9	100%	√				
13	Muhammad Ferdi	√			√			√			9	100%	√				
14	Muhammad Nasrul		√		√			√			8	88,9%	√				
15	Maulana Al Fatha		√		√				√		7	77,8%		√			
16	Muhammad Ali M		√		√			√			8	88,9%	√				
17	Naura Jinan F	√			√			√			9	100%	√				
18	Nazwa Rahma	√			√			√			9	100%	√				
19	Nazwa Latifa M	√			√			√			9	100%	√				
20	Octa Levia Siti M	√			√			√			9	100%	√				
21	Raka Sukma A	√			√			√			9	100%	√				
22	Ramadhan T		√		√			√			8	88,9%	√				
23	Revid Erlangga	√			√			√			9	100%	√				
24	Reza Abdurohman	√			√			√			9	100%	√				
25	Rina Widia Astuti	√			√			√			9	100%	√				
26	Rizky Dwi A	√			√			√			9	100%	√				
27	Salsabil Sahla N	√			√			√			9	100%	√				
28	Siti Hindun K		√		√				√		7	77,8%		√			
29	Siti Hindini K		√		√				√		7	77,8%		√			
30	Siti Nur Fauziah	√			√			√			9	100%	√				
31	Sri Aida Melianty	√			√			√			9	100%	√				
32	Viqie Noor Ehara	√			√			√			9	100%	√				
33	Gagas Agisna		√		√			√			8	88,9%	√				
34	Noval Ramdhani	√			√			√			9	100%	√				
35	Sendy Aziz M S	√			√			√			9	100%	√				
36	Tjoargen C R	√			√			√			9	100%	√				
Jumlah		98			108			104			310						
Rata-rata		2,83			3			2,97			8,61						
Presentase		90,7%			100%			96,2%									
Interpretasi		95,6% (hampir seluruhnya)															

Berdasarkan tabel 4.12, data observasi aktivitas siswa pada aspek afektif siklus II dalam proses pembelajaran menunjukkan peningkatan yang cukup

signifikan dari data observasi pada siklus I. Untuk mengetahui peningkatan mengenai aktivitas siswa dapat dilihat lebih jelas pada diagram berikut.



**Gambar 4.7**  
**Diagram Peningkatan Pencapaian Aktivitas Siswa Pada Aspek Afektif**

Dapat dilihat pada gambar diagram di atas, bahwa peningkatan pencapaian aktivitas siswa pada aspek afektif terjadi secara signifikan. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang mendapat skor ideal 9 pada siklus I hanya sebanyak 14 (38,9%) siswa dengan tafsiran SB (Sangat Baik), sedangkan pada siklus II yang mendapatkan skor ideal 9 dengan tafsiran SB (Sangat Baik) mencapai 26 (95,6%) siswa dengan peningkatan 56,7%.

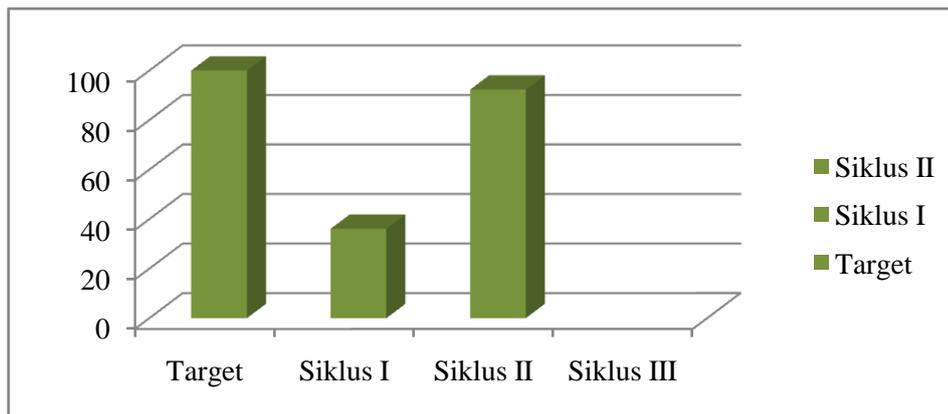
Berdasarkan data di atas terdapat tiga aspek yang diamati dalam proses kegiatan belajar pada aspek afektif yaitu kejujuran saat mengerjakan tugas secara individu, menunjukkan sikap menghargai terhadap pendapat orang lain, dan menunjukkan rasa percaya diri saat bertanya, menjawab serta memaparkan hasil diskusi di depan kelas. Pada tahap *think* (jujur) mencapai 90,7%, pada tahap *pair* (menghargai pendapat orang lain) mencapai 100% dan pada tahap *share* (percaya diri) mencapai 96,2%, dengan target keseluruhan yaitu 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil penilaian aktivitas siswa mengenai aspek afektif dalam proses pembelajaran pada siklus II belum mencapai target yang diharapkan. Maka diperlukan adanya perbaikan terhadap masalah yang dialami, supaya target yang diharapkan dapat tercapai.

Kemudian di bawah ini adalah hasil pengamatan aktivitas siswa (aspek psikomotor) pada siklus II.

**Tabel 4.13**  
**Aktivitas Siswa (Aspek Psikomotor) Pada Proses Pembelajaran Materi**  
**Kegiatan Ekonomi di Indonesia Siklus II**

No	Nama	Aspek Psikomotor									Σ Skor	Daya Capai Indikator (%)	Keterangan				
		Think (menulis)			Pair (kerjasama)			Share (berbicara)					S B	B	C	K	S K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1							
1	Agung Surya G		√		√			√			8	88,9%	√				
2	Agil Agung L		√		√				√		7	77,8%		√			
3	Alya Nurjannah	√			√			√			9	100%	√				
4	Amelia Yuniarti	√			√			√			9	100%	√				
5	Fadli Adhiya N		√		√			√			8	88,9%	√				
6	Faiza Hanifah W	√			√				√		8	88,9%	√				
7	Fazrinal Alfridho	√			√			√			9	100%	√				
8	Hanna Raudhatul	√			√			√			9	100%	√				
9	Latif Rizki M		√		√				√		7	77,8%		√			
10	Mahesa Danu Tirto	√			√			√			9	100%	√				
11	Meila Indah P	√			√			√			9	100%	√				
12	Mohammad Rian A		√		√			√			8	88,9%	√				
13	Muhammad Ferdi	√			√			√			9	100%	√				
14	Muhammad Nasrul	√			√			√			9	100%	√				
15	Maulana Al Fatha	√			√				√		8	88,9%	√				
16	Muhammad Ali M		√		√				√		7	77,8%		√			
17	Naura Jinan F	√			√			√			9	100%	√				
18	Nazwa Rahma	√			√			√			9	100%	√				
19	Nazwa Latifa M	√			√			√			9	100%	√				
20	Octa Levia Siti M	√			√			√			9	100%	√				
21	Raka Sukma A	√			√				√		8	88,9%	√				
22	Ramadhan T	√			√				√		8	88,9%	√				
23	Revid Erlangga	√			√			√			9	100%	√				
24	Reza Abdurohman		√		√			√			8	88,9%	√				
25	Rina Widia Astuti	√			√			√			9	100%	√				
26	Rizky Dwi A	√			√				√		9	100%	√				
27	Salsabil Sahla N	√			√			√			9	100%	√				
28	Siti Hindun K		√			√			√		6	66,7%		√			
29	Siti Hindini K		√			√			√		6	66,7%		√			
30	Siti Nur Fauziyah	√			√			√			9	100%	√				
31	Sri Aida Melianty	√			√			√			9	100%	√				
32	Viqie Noor Ehara	√			√				√		8	88,9%	√				
33	Gagas Agisna		√			√			√		6	66,7%		√			
34	Noval Ramdhani	√			√			√			9	100%	√				
35	Sendy Aziz M S	√			√			√			9	100%	√				
36	Tjoargen C R	√			√			√			9	100%	√				
Jumlah		98			105			96			299						
Rata-rata		2,72			2,91			2,67			8,33						
Presentase		90,7%			97,2%			88,9%									
Interpretasi		92,27% (hampir seluruhnya)															

Berdasarkan Tabel 4.13 aspek psikomotor pada siklus II, mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Berikut adalah diagram mengenai peningkatan aktivitas siswa pada aspek psikomotor siklus I dan II.



**Gambar 4.8**

**Diagram Peningkatan Pencapaian Aktivitas Siswa Pada Aspek Psikomotor**

Dari gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan pada siklus II. Secara keseluruhan siswa yang mendapatkan skor ideal 9 berjumlah 21 siswa dengan interpretasi 92,27%. Jika dibandingkan dengan hasil penilaian pada siklus I, dapat dikatakan meningkat secara signifikan dengan selisih 56,17% dari hasil penilaian pada siklus I sebanyak 36,1%.

Terdapat tiga aspek yang diamati dalam proses kegiatan pembelajaran, yaitu mengenai keterampilan berkomunikasi (menulis, kerjasama dan berbicara). Pada tahap *think* (menulis) mencapai 90,7%, tahap *pair* (kerjasama) mencapai 97,2%, kemudian pada tahap *share* (berbicara) mencapai 88,9%, dengan target pencapaian secara keseluruhan yaitu 100%. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan target yang ingin dicapai, maka kegiatan aktivitas siswa pada aspek psikomotor yang dilakukan pada siklus II belum mencapai target sehingga diperlukan adanya perbaikan terhadap masalah yang dialami.

Jadi berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian kinerja guru sudah mencapai target, namun untuk penilaian aktivitas siswa belum mencapai target yang telah ditargetkan peneliti. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya siklus berikutnya

**c. Paparan Data Hasil Siklus II**

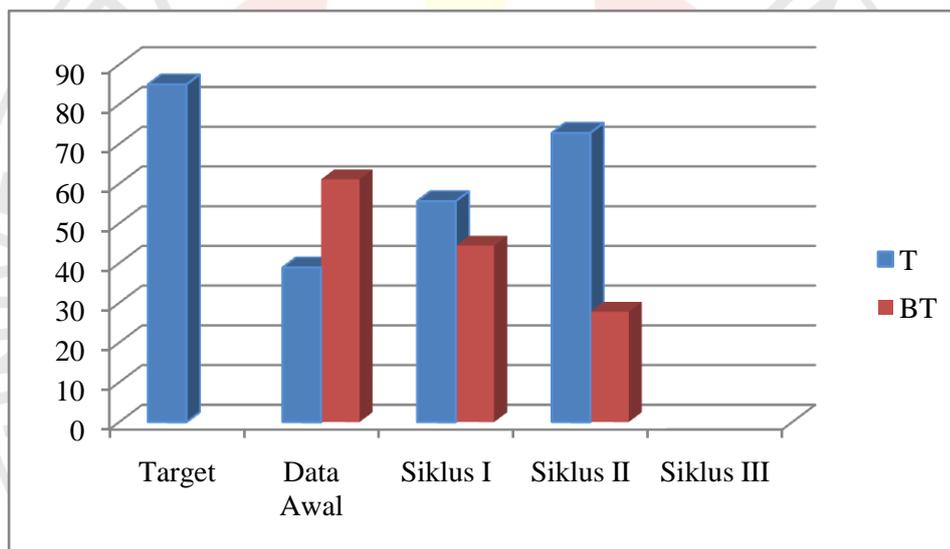
Pada bagian ini dipaparkan mengenai data hasil tes kemampuan siswa terhadap materi kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan model TPS pada saat pelaksanaan tindakan siklus II. Berikut Tabel data hasil tes kemampuan tertulis mengenai materi kegiatan ekonomi di Indonesia pada siklus II.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	PG															Isian Singkat					Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5			T	BT
1	Agung Surya G	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	3	1	1	2	19	76	√	
2	Agil Agung L	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	3	1	2	0	19	76	√	
3	Alya Nurjannah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	23	92	√	
4	Amelia Yuniarti	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	3	1	1	1	17	68		√
5	Fadli Adhiya N	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	2	1	1	0	16	64		√
6	Faiza Hanifah W	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	22	88	√	
7	Fazrinal Alfridho	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	25	100	√	
8	Hanna Raudhatul AS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	24	96	√	
9	Latif Rizki Maulana	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	3	0	1	3	17	68		√
10	Mahesa Danu Tirto	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	3	1	2	3	23	92	√	
11	Meila Indah Pratama	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	24	96	√	
12	Mohammad Rian A	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	3	1	1	0	15	60		√
13	Muhammad Ferdi S	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	3	1	1	3	22	88	√	
14	Muhammad Nasrul	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	1	1	0	17	68		√
15	Maulana Al Fatha	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	3	1	0	1	16	64		√
16	Muhammad Ali M	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	3	1	1	2	20	80	√	
17	Naura Jinan F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	3	1	2	3	24	96	√	
18	Nazwa Rahma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	24	96	√	
19	Nazwa Latifa M	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	24	96	√	
20	Octa Levia Siti M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	25	100	√	
21	Raka Sukma A	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	3	1	2	3	21	84	√	
22	Ramadhan T W	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	3	1	1	3	17	68		√
23	Revid Erlangga	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	3	1	2	0	19	76	√	
24	Reza Abdurohman	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	3	1	2	3	21	84	√	
25	Rina Widia Astuti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	25	100	√	
26	Rizky Dwi A	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	23	92	√	
27	Salsabil Sahla Nabila	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	24	96	√	
28	Siti Hindun K	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	3	1	1	0	16	64		√
29	Siti Hindini K	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	3	1	0	1	16	64		√
30	Siti Nur Fauziyah	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	22	88	√	
31	Sri Aida Melianty	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	25	100	√	
32	Viqie Noor Ehara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	3	1	2	0	19	76	√	
33	Gagas Agisna	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	3	1	1	0	15	60		√
34	Noval Ramdhani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	24	96	√	
35	Sendy Aziz Ma'ruf S	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	22	88	√	
36	Tjoargen CR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	25	100	√	
<b>Jumlah</b>		35	26	32	25	30	29	32	17	28	18	26	31	33	35	30	24	107	35	55	76	750	3000	26	10
<b>Presentase</b>		97,2%	72,2%	88,9%	69,4%	83,3%	80,6%	88,9%	47,2%	77,8%	50%	72,2%	86,1%	91,7%	97,2%	83,3%	66,7%	99%	97,2%	76,4%	70,4%	83,33%		72,2%	27,8%
<b>Rata-Rata</b>																						83,33			

Berdasarkan hasil tes yang tercantum pada Tabel 4.14 di atas bahwa siswa yang menjawab soal PG nomor 1 hanya 97,2%, soal nomor 2 yaitu 72,2%, soal nomor 3 hanya 88,9%, soal nomor 4 hanya 69,4%, soal nomor 5 hanya 83,3 %, soal nomor 6 hanya 80,6 %, soal no 7 hanya 88,9% , soal no 8 hanya 47,2%, soal no 9 hanya 77,8%, soal nomor 10 hanya 50%, soal nomor 11 hanya 72,2%, soal nomor 12 hanya 86,1%, soal nomor 13 hanya 91,7%, soal nomor 14 hanya 97,2%, dan soal nomor 15 hanya 83,3%. Kemudian untuk soal jawaban singkat yaitu hanya 66,7% yang menjawab nomor 1, 99% nomor 2, 97,2% nomor 3, 76,4% nomor 4, dan 70,4% nomor 5.

Adapun hasil belajar siswa siklus II pada kegiatan pembelajaran IPS mengenai materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia dengan menerapkan model TPS adalah sebagai berikut.



**Gambar 4.9**  
**Diagram Pencapaian Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Berdasarkan gambar diagram di atas, dari 36 siswa hanya 26 atau 72,2% siswa yang tuntas sedangkan 10 atau 27,8% siswa belum mencapai batas ketuntasan yaitu 70. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari 20 atau 55,6% siswa yang tuntas pada siklus I, mengalami peningkatan sebanyak 6 atau 16,6% siswa pada siklus II. Namun pencapaian hasil belajar siswa belum sesuai target yang diharapkan, karena pada penelitian ini target hasil belajar siswa yaitu 85%, dimana 85% dari jumlah siswa harus mencapai KKM yang ditetapkan.

#### **d. Analisis dan Refleksi Siklus II**

##### **1) Analisis Siklus II**

Setelah pembelajaran mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan model TPS pada siklus II selesai dilaksanakan, peneliti dan *observer* berdiskusi untuk melakukan analisis terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan memperhatikan data-data yang telah terkumpul mengenai jalannya proses pembelajaran. Dari analisis tersebut diperoleh data mengenai pelaksanaan tindakan pada siklus II.

Berdasarkan hasil analisis pada pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh temuan-temuan baik terhadap perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru, aktivitas siswa, maupun hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) sebagai berikut.

##### **a) Kinerja Guru**

###### **(1) Perencanaan**

Data pada siklus II pada tahap perencanaan sudah memperlihatkan ketercapaian target, maka pada siklus selanjutnya harus dipertahankan.

###### **(2) Pelaksanaan**

Data pada siklus II pada tahap pelaksanaan sudah memperlihatkan ketercapaian target, maka pada siklus selanjutnya harus dipertahankan.

##### **b) Aktivitas Siswa**

###### **(1) Afektif**

(a) Beberapa siswa masih ada yang suka melirik kepada temannya saat mengerjakan soal secara individu.

(b) Beberapa siswa masih ada yang ragu-ragu saat menjelaskan hasil diskusinya dan pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

###### **(2) Psikomotor**

(a) Beberapa siswa masih ada yang kurang memperhatikan penulisan sesuai dengan EYD.

(b) Beberapa siswa masih ada yang kurang aktif dalam diskusi.

(c) Saat memaparkan hasil diskusinya, beberapa siswa menjelaskan dengan suara yang pelan

Berdasarkan analisis hasil penilaian terhadap aktivitas siswa, selama pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa terlihat lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Banyak siswa yang menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas individu, lebih menghargai pendapat temannya dan bekerjasama dengan baik, serta menunjukkan sikap percaya diri. Selain itu, keterampilan dalam berkomunikasi pun meningkat, baik dalam hal menulis, kerjasama, maupun berbicara. Sebagian besar siswa dalam hal menulis, sudah memperhatikan penulisan sesuai dengan EYD. Kemudian saat bekerjasama siswa menunjukkan kekompoakkan masing-masing kelompok, walaupun secara minoritas masih ada yang kurang aktif dalam diskusi. Selain itu ketika memaparkan hasil diskusinya, sebagian besar siswa menunjukkan sikap percaya diri, seperti dengan menggunakan suara yang keras dan jelas bahkan dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami, dan di samping itu masih ada beberapa siswa yang suaranya masih pelan.

### **c) Hasil Belajar Siswa**

Pada umumnya kemampuan siswa mengenai pemahaman terhadap materi kegiatan ekonomi sudah mengalami peningkatan menjadi lebih baik dari hasil belajar sebelumnya, namun masih ada beberapa siswa yang kurang memahami materi yang diajarkan sehingga target dari hasil belajar siswa belum tercapai.

## **2) Refleksi Siklus II**

Berdasarkan hasil analisis pada pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh temuan-temuan baik terhadap kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan model TPS.

### **a) Kinerja Guru**

Kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran siklus II sudah dilaksanakan dengan optimal. Melengkapi LKS dengan mencantumkan petunjuk pengerjaan dan menyusunnya dengan menggunakan kalimat yang lebih mudah dipahami siswa disertai ilustrasi gambar, melibatkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran, mengatur posisi duduk siswa, mengajukan pertanyaan yang menyesuaikan dengan pengalaman siswa pada saat kegiatan apersepsi, serta melakukan refleksi dengan memberikan arahan atau harapan untuk pembelajaran

berikutnya supaya dapat mencapai tujuan secara optimal. Secara keseluruhan kinerja guru sudah mencapai target yang diharapkan, maka untuk siklus selanjutnya harus dipertahankan.

#### **b) Aktivitas Siswa**

##### **(1) Afektif**

- (a) Lebih menekankan kembali kedisiplinan pada siswa, sehingga dilakukan pengawasan yang lebih ketat dan jika masih ada siswa yang melirik kepada temannya saat mengerjakan tugas individu diberi peringatan
- (b) Memberikan penguatan kepada siswa dengan memotivasinya supaya optimis dan percaya diri dalam menjelaskan hasil jawaban yang telah didiskusikannya di depan kelas, serta memberikan bintang jika siswa menunjukkan sikap yang sesuai dengan penilaian aktivitas siswa pada setiap tahap dalam pelaksanaan pembelajaran, kemudian siswa yang mendapatkan tiga bintang dari seluruh tahapan pelaksanaan pembelajaran akan mendapatkan hadiah.

##### **(2) Psikomotor**

- (a) Menjelaskan secara singkat mengenai EYD, dan mengingatkan kembali bahwa dalam menuliskan hasil jawaban mereka harus memperhatikan penulisan yang sesuai dengan EYD
- (b) Memberikan peringatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan baik sehingga siswa aktif saat kegiatan diskusi
- (c) Mengingatkan siswa bahwa saat memaparkan hasil diskusinya harus menggunakan suara yang keras supaya terdengar oleh seluruh siswa yang ada di dalam kelas.

#### **c) Hasil Belajar Siswa**

Kesulitan yang masih dialami siswa dalam mengerjakan soal mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia pada siklus II harus diperbaiki pada siklus III, yaitu dengan cara mengkondisikan siswa untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dengan baik supaya dapat terciptanya proses pembelajaran yang aktif dan kondusif sehingga siswa tidak akan merasa kesulitan lagi dalam mengerjakan soal.

**Tabel 4.15**  
**Rangkuman Hasil Analisis Data Siklus II yang Terkumpul**

No	Kegiatan	Fakta	Target	Keterangan
1.	Kinerja Guru (Perencanaan)	Pada tahap perencanaan guru telah mencapai target yaitu sebesar 100%	Pada tahap ini jumlah total perencanaan yaitu 6 aspek, dengan target pencapaian 100%	Telah mencapai target
2.	Kinerja guru (Pelaksanaan)	Pada kegiatan pelaksanaan, guru telah mencapai 100% dari jumlah total pelaksanaan yaitu 15 aspek.	jumlah total pelaksanaan yaitu 15 aspek, jumlah 100% dari target 100%	Telah mencapai target
	a. Kegiatan Awal	Pada kegiatan awal mencapai 100% dari 6 aspek yang diamati		
	b. Kegiatan inti	Pada kegiatan inti hanya mencapai 100% dari 5 aspek yang diamati.		
	c. Kegiatan Akhir	Pada kegiatan akhir mencapai 100% dari 4 aspek yang diamati		
3.	1. Aktivitas siswa pada aspek afektif : a. Jujur (tahap <i>think</i> ) b. Menghargai pendapat orang lain (tahap <i>pair</i> ) c. Percaya diri (tahap <i>share</i> )  2. Aktivitas siswa pada aspek psikomotor (keterampilan	Dari keseluruhan aktivitas siswa pada aspek afektif yang diamati hanya mencapai 95,6%  Dari keseluruhan aktivitas siswa pada aspek psikomotor	Target yang diharapkan untuk masing-masing deskriptor aktivitas siswa pada aspek afektif yaitu 100%, sedangkan fakta yang diperoleh yaitu hanya 95,6%  Target yang diharapkan untuk masing-	Belum mencapai target

No	Kegiatan	Fakta	Target	Keterangan
	berkomunikasi): a. menulis (tahap <i>think</i> ) b. bekerjasama (tahap <i>pair</i> ) c. berbicara (tahap <i>share</i> )	(keterampilan berkomunikasi) diamati mencapai 92,27%	masing deskriptor aktivitas siswa pada aspek psikomotor yaitu 100% sedangkan fakta yang di dapat hanya 92,27%	
4	Hasil Belajar Siswa	Berdasarkan hasil pengeolahan dan analisis data terhadap tes hasil belajar siswa bahwa 26 siswa atau 72,2 % dapat menuntaskan KKM yaitu 70, sedangkan 10 siswa atau 27,8% tidak dapat menuntaskan KKM yang mana nilainya dibawah 70. Nilai tertinggi pada hasil belajar pada siklus II adalah 100 dan terendah mendapat nilai 64.	Target yang diharapkan 85%. Hasil belajar pada siklus II adalah 72,2 %	Belum mencapai target

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahap perencanaan maupun pelaksanaan kinerja guru sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 100%. Sementara aktivitas siswa pada aspek afektif dan psikomotor masih perlu ditingkatkan lagi karena belum mencapai target yang diharapkan yaitu 100% dan hasil belajar siswa juga masih belum mencapai target yang diharapkan yaitu 85% dari jumlah siswa mencapai KKM yang telah ditentukan. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

## 1. Paparan Data Tindakan Siklus III

### a. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Perencanaan didasarkan pada hasil analisis dan refleksi pada siklus sebelumnya dengan tujuan untuk meningkatkan proses kegiatan belajar yang meliputi kinerja guru dan aktivitas siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan data hasil analisis dan refleksi pada pelaksanaan tindakan siklus II, tahap perencanaan sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 100%. Maka untuk perencanaan siklus III, kegiatan yang dilakukan masih sama dengan kegiatan perencanaan siklus II, dengan tujuan untuk mempertahankan hasil siklus sebelumnya yang telah mencapai target. Kegiatan dalam perencanaan mencakup kegiatan sebagai berikut.

**Tabel 4.16**  
**Tahapan Perencanaan pada Siklus III**

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Jumlah Skor	Daya Capai Indikator (%)	Target (%)	Keterangan									
		0	1	2	3				S	B	C	K	S	K				
<b>A.</b>	<b>Tahap Perencanaan</b>																	
	1. Menyiapkan RPP				√	<b>18</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	√									
	2. Menyiapkan LKS				√													
	3. Menyiapkan alat evaluasi				√													
	4. Menyiapkan instrumen penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran				√													
	5. Menyiapkan media sebagai pendukung dalam menerapkan model TPS				√													
	6. Mempersiapkan kondisi ruang kelas				√													

### b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan siklus III dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 Mei 2015 dengan waktu 3 x 35 menit pada jam pertama (07:00 s/d 08:45 WIB).

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengarahkan siswa ke dalam situasi belajar yang kondusif. Dalam hal ini guru mengatur posisi duduk siswa, kemudian meminta siswa untuk duduk tertib. Guru mengadakan apersepsi dengan mengingat kembali pembelajaran kegiatan ekonomi sebelumnya. Sama halnya seperti siklus II, pada kegiatan apersepsi guru mengajukan pertanyaan mengenai makanan apa yang biasanya mereka makan saat jam istirahat. Jawaban siswa sangat beragam pada saat apersepsi, apalagi dengan semangat yang tampak pada diri siswa saat mengikuti pembelajaran sehingga ketika guru mengajukan pertanyaan, secara serentak siswa menjawabnya dengan suara yang keras. (Catatan lapangan, siklus III tanggal 30 Mei 2015 pada kegiatan apersepsi)

Selanjutnya guru memasuki kegiatan inti, yaitu mengenai penjelasan materi ajar serta kegiatan tanya jawab dengan penggunaan media yang telah disiapkan guru. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan kembali materi mengenai kegiatan ekonomi, dengan cara tanya jawab dengan siswa supaya siswa mengingat lagi materi yang telah diajarkan sebelumnya serta dapat melatih keterampilan berbicara dan rasa percaya diri siswa. Selain itu, guru menggunakan media gambar sebagai alat bantu untuk mempermudah dalam penyampaian materi kepada siswa. Di samping itu guru juga menyiapkan gulungan kertas yang berisi beberapa pernyataan, sebagai pendukung penggunaan media. Dalam penggunaan media tersebut, guru melibatkan siswa yaitu dengan meminta 3 orang siswa untuk ke depan, kemudian menyuruh mereka memilih gulungan kertas dan setelah dibuka mereka harus menempelkan pernyataan yang ada pada gulungan kertas tersebut pada gambar yang sesuai. Setelah itu, masing-masing siswa menjelaskan gambar dan kegiatan ekonomi apa yang ada pada gambar. Guru memberikan penguatan kepada siswa berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan. (Catatan lapangan, siklus III tanggal 30 Mei 2015 pada kegiatan penyampaian materi)

Setelah guru menyampaikan materi, kemudian masuk pada tahap *Think* (berpikir). Pada siklus II, sebagian siswa masih suka melirik kepada temannya saat mengerjakan soal. Kemudian masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penulisan sesuai dengan EYD saat mengerjakan soal secara

individu. Oleh karena itu, guru lebih menekankan kembali kedisiplinan pada siswa, sehingga dilakukan pengawasan yang lebih ketat dan memberikan peringatan kepada siswa yang melirik kepada temannya saat mengerjakan tugas individu. Guru menjelaskan secara singkat mengenai EYD, dan mengingatkan kembali bahwa dalam menuliskan hasil jawaban mereka harus memperhatikan penulisan yang sesuai dengan EYD. Kemudian memberikan bintang jika siswa menunjukkan sikap yang sesuai dengan penilaian aktivitas siswa pada setiap tahap dalam pelaksanaan pembelajaran

Berikut adalah kegiatan pada tahap tersebut:

Guru : (guru membagikan kertas yang berisi gambar kegiatan ekonomi)

“Coba keluarkan kertas selembat, ibu akan membacakan pertanyaan-pertanyaan yang harus kalian jawab. Simak dengan baik dan tuliskan pertanyaan pada kertas masing-masing.

Siswa : “Baik bu.”

Guru : (guru membacakan pertanyaan yang harus ditulis siswa)

“Jawablah soal tersebut secara individu! Kalian harus mengerjakan dengan jujur dan tidak boleh melirik kepada temannya saat mengerjakan soal. Kemudian penulisan kalimat harus sesuai dengan EYD, seperti halnya pada awal kalimat menggunakan huruf besar, nama orang dan nama tempat huruf awalnya adalah huruf besar serta penggunaan tanda titik, koma, tanda seru, dan tanda tanya harus sesuai! Jika kalian jujur kalian akan mendapatkan penghargaan berupa bintang, namun jika kalian mencontek dan melirik pada teman kalian saat mengerjakannya maka akan diberi hukuman.

(Catatan lapangan, siklus III tanggal 30 Mei 2015 pada tahap *think*)

Setelah kegiatan pada tahap *think* selesai, dilanjutkan pada tahap *pair*, yaitu diskusi dengan cara berpasangan. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, beberapa siswa masih ada yang kurang aktif dalam diskusi. Cara yang dilakukan guru pada tahap ini yaitu memberikan peringatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan baik sehingga siswa aktif saat kegiatan diskusi, dan memberikan penghargaan berupa bintang kepada siswa yang mampu menghargai pendapat orang lain dan bekerjasama dengan baik. Berikut adalah kegiatan pada tahap *pair*:

Guru : “Sekarang kalian akan berdiskusi secara berpasangan, yaitu dengan teman sebangku kalian. Ibu seperti biasa akan membagikan tanda pengenal pada masing-masing kelompok sebagai ciri dari nama kelompok dan nomor kelompok.”

(guru membagikan tanda pengenal)

Siswa : “Baik bu.”

Guru :“Kemudian ibu akan memberikan LKS pada masing-masing kelompok, sebelumnya kalian harus mendiskusikan terlebih dahulu jawaban yang sudah kalian tulis pada masing-masing kertas dengan jawaban teman sekelompokmu. Setelah kalian mendapatkan jawaban yang dianggap paling benar, tuliskan pada LKS yang telah diberikan ibu.Dapat dimengerti?”

Siswa : “Iya mengerti bu.”

Guru : “Bagus, bekerjasamalah dengan baik dan tertib, aktif dalam diskusi dan saling mengeluarkan pendapat dengan sesama anggota kelompoknya masing-masing. Jika kalian bekerjasama dengan baik dan menunjukkan sikap saling menghargai, kalian akan mendapatkan bintang lagi. Mulailah berdiskusi!”

Siswa : “Baik bu.”

(Catatan lapangan, siklus III tanggal 30 Mei 2015 pada tahap *pair*)

Tahapan yang terakhir yaitu tahap *share* (berbagi), yaitu masing-masing kelompok secara bergantian menjelaskan hasil dari diskusinya kepada teman yang lain di depan kelas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus II, pada tahap ini beberapa siswa masih ada yang ragu-ragu saat menjelaskan hasil diskusinya dan pada saat menjawab pertanyaan dari guru karena kurangnya rasa percaya diri pada siswa.Selain itu, saat memaparkan hasil diskusinya beberapa siswa menjelaskan dengan suara yang pelan, sehingga kurang terdengar oleh siswa yang ada dibelakang.Untuk mengatasi hal tersebut, guru mengingatkan siswa bahwa saat memaparkan hasil diskusinya harus menggunakan suara yang keras supaya terdengar oleh seluruh siswa yang ada di dalam kelas. Di bawah ini adalah kegiatan yang dilakukan pada tahap *share*:

Guru :“Sekarang adalah tahap dimana masing-masing kelompok harus menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas dengan menggunakan suara yang keras. Kemudian jika kalian percaya diri pada saat memaparkan hasil diskusi di depan kelas, maka kalian akan diberikan bintang lagi. Kelompok mana yang akan menjelaskan terlebih dahulu?”

(dilakukan secara bergantian sampai nomor 3, masing-masing nomor minimal dijelaskan oleh 2 kelompok)

Salsa : “Kelompok saya bu”

Guru : “Coba maju kedepan, kemudian jelaskan kepada teman-temanmu!

(pada setiap penjelasan selesai, dilakukan refleksi dan penguatan.

(Catatan lapangan, siklus III tanggal 30 Mei 2015 pada tahap *share*)

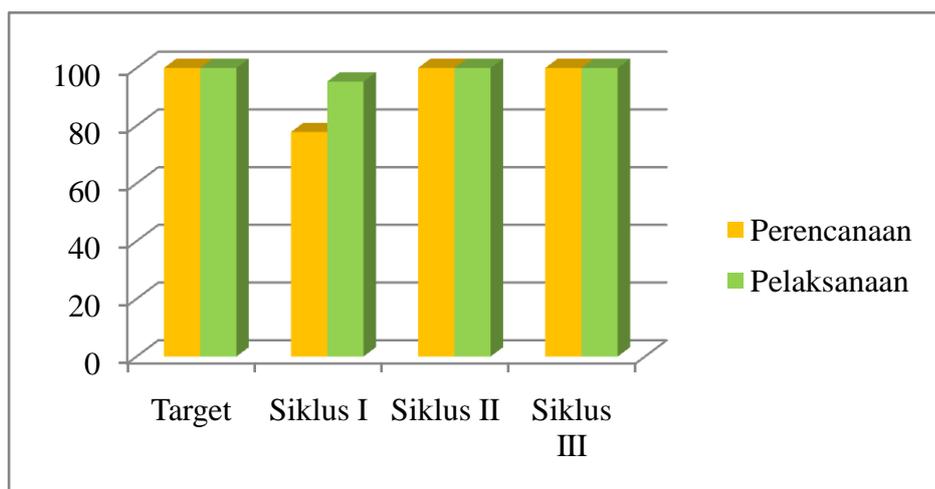
Berikut adalah hasil observasi yang didapat saat pembelajaran siklus III.

**Tabel 4.17**  
**Penilaian Kinerja Guru Siklus III**

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Jumlah Skor	Daya Capai Indikator(%)	Target (%)	Keterangan																
		0	1	2	3				S B	B	C	K	S K												
B	<b>Tahap Pelaksanaan</b>					18	100%	100%	100%	√															
	<b>a. Kegiatan Awal</b>																								
	1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka															√									
	2. Guru menyuruh berdoa sebelum belajar															√									
	3. Guru melakukan absensi															√									
	4. Guru melakukan apersepsi															√									
	5. Guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran															√									
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran															√									
	<b>a. Kegiatan Inti</b>																								
	1. Guru menjelaskan tentang kegiatan ekonomi															√									
	2. Guru tanya jawab dengan siswa mengenai gambar (media) yang dibawa guru															√									
	<b>Tahap I Thinking (berpikir)</b>															15	100%	100%	100%	√					
	3. Guru membagikan kertas yang berisi gambar, membacakan pertanyaan, dan menugaskan siswa untuk menjawab pertanyaan secara individual															√									
<b>Tahap II Pairing (berpasangan)</b>																									
4. Setelah siswa berkelompok secara					√																				

berpasangan kemudian guru membagikan tanda pengenalan, memberikan LKS pada masing-masing kelompok, kemudian menugaskan siswa untuk berdiskusi																			
<b>Tahap III Sharing (berbagi)</b>																			
5. Guru menyuruh siswa untuk berbagi hasil diskusi tiap kelompok, melakukan refleksi atau penguatan terhadap hasil diskusi, dan tanya jawab dengan siswa tentang apa yang sudah didiskusikan				√															
<b>c. Kegiatan Akhir</b>																			
1. Guru membantu siswa dalam membuat kesimpulan.				√															
2. Guru memberikan evaluasi				√	<b>12</b>	<b>100 %</b>													√
3. Guru memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh manfaat dari pengalaman belajar yang telah dilakukan				√															
4. Berdoa bersama, kemudian guru mengucapkan salam				√															

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat disimpulkan bahwa kinerja guru pada siklus III sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru mempertahankan kinerjanya sesuai dengan analisis yang dilakukan pada siklus sebelumnya. Di bawah ini adalah diagram pencapaian kinerja guru pada siklus III.



**Gambar 4.10**  
**Diagram Pencapaian Kinerja Guru Pada Siklus III**

Berdasarkan gambar diagram di atas, terlihat bahwa kinerja guru pada siklus III tetap mencapai 100%, dengan demikian guru masih mempertahankan kinerja seperti siklus sebelumnya yang telah mencapai target yang diharapkan.

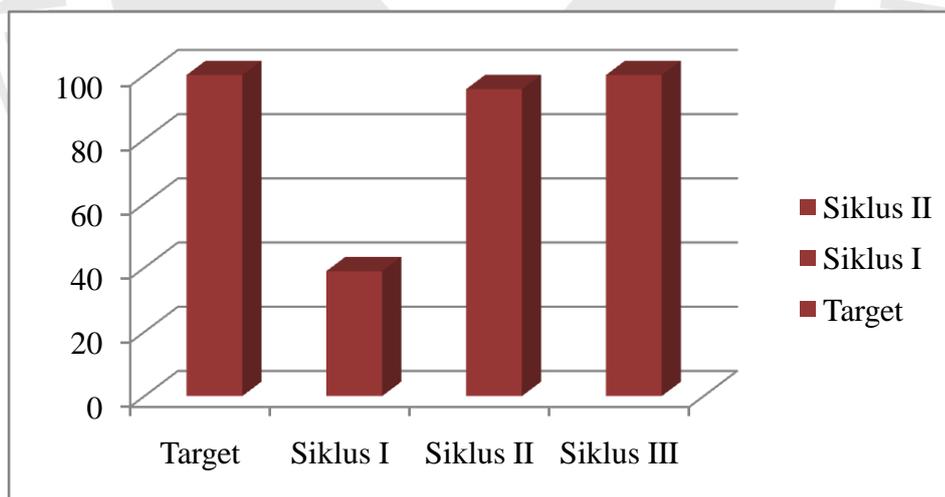
Adapun hasil pengamatan siklus III mengenai aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran IPS mengenai materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia dengan menerapkan model TPS adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.18**  
**Aktivitas Siswa (Aspek Afektif) Pada Proses Pembelajaran Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia Siklus III**

No	Nama	Aspek Afektif									Σ Skor	Daya Capai Indikator (%)	Keterangan				
		Think (jujur)			Pair (menghargai pendapat orang lain)			Share (percaya diri)					S	B	C	K	S K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1							
1	Agung Surya G	√			√			√			9	100%	√				
2	Agil Agung L	√			√			√			9	100%	√				
3	Alya Nurjannah	√			√			√			9	100%	√				
4	Amelia Yuniarti	√			√			√			9	100%	√				
5	Fadli Adhiya N	√			√			√			9	100%	√				
6	Faiza Hanifah W	√			√			√			9	100%	√				
7	Fazrinal Alfridho	√			√			√			9	100%	√				
8	Hanna Raudhatul	√			√			√			9	100%	√				
9	Latif Rizki M	√			√			√			9	100%	√				
10	Mahesa Danu Tirto	√			√			√			9	100%	√				
11	Meila Indah P	√			√			√			9	100%	√				
12	Mohammad Rian A	√			√			√			9	100%	√				
13	Muhammad Ferdi	√			√			√			9	100%	√				
14	Muhammad Nasrul	√			√			√			9	100%	√				
15	Maulana Al Fatha	√			√			√			9	100%	√				
16	Muhammad Ali M	√			√			√			9	100%	√				

17	Naura Jinan F	√		√		√		9	100%	√				
18	Nazwa Rahma	√		√		√		9	100%	√				
19	Nazwa Latifa M	√		√		√		9	100%	√				
20	Octa Levia Siti M	√		√		√		9	100%	√				
21	Raka Sukma A	√		√		√		9	100%	√				
22	Ramadhan T	√		√		√		9	100%	√				
23	Revid Erlangga	√		√		√		9	100%	√				
24	Reza Abdurohman	√		√		√		9	100%	√				
25	Rina Widia Astuti	√		√		√		9	100%	√				
26	Rizky Dwi A	√		√		√		9	100%	√				
27	Salsabil Sahla N	√		√		√		9	100%	√				
28	Siti Hindun K	√		√		√		9	100%	√				
29	Siti Hindini K	√		√		√		9	100%	√				
30	Siti Nur Fauziyah	√		√		√		9	100%	√				
31	Sri Aida Melianty	√		√		√		9	100%	√				
32	Viqie Noor Ehara	√		√		√		9	100%	√				
33	Gagas Agisna	√		√		√		9	100%	√				
34	Noval Ramdhani	√		√		√		9	100%	√				
35	Sendy Aziz M S	√		√		√		9	100%	√				
36	Tjoargen C R	√		√		√		9	100%	√				
Jumlah		<b>108</b>		<b>108</b>		<b>108</b>		<b>324</b>						
Rata-rata		<b>3</b>		<b>3</b>		<b>3</b>		<b>9</b>						
Presentase		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>								
Interpretasi		<b>100% (seluruhnya)</b>												

Dari data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III mengenai aktivitas siswa pada aspek afektif dalam proses pembelajaran menunjukkan peningkatan. Peningkatan ini terlihat dari jumlah siswa yang mendapat skor ideal 9 pada siklus III yaitu 36 atau seluruhnya. Untuk mengetahui peningkatan mengenai aktivitas siswa pada aspek afektif dapat dilihat lebih jelas pada diagram berikut.



**Gambar 4.11**  
**Diagram Peningkatan Pencapaian Aktivitas Siswa Pada Aspek Afektif**

Berdasarkan gambar diagram di atas, peningkatan pencapaian aktivitas siswa pada aspek afektif terlihat dari jumlah siswa yang mendapat skor ideal 9 pada siklus I sebanyak 14 (38,9%) siswa dengan tafsiran SB (Sangat Baik), pada

siklus II yang mendapatkan skor ideal 9 yaitu 26 (95,6%) siswa dengan tafsiran SB (Sangat Baik) dengan peningkatan 56,7%, dan pada siklus III yaitu 36 (100%) siswa dengan peningkatan 4, 4% dari siklus sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi, pada tahap *think* (jujur) mencapai 100%, pada tahap *pair* (menghargai pendapat orang lain) mencapai 100% dan pada tahap *share* (percaya diri) mencapai 100%, dengan target keseluruhan yaitu 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil penilaian aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus III mengenai aspek afektif telah mencapai target yang diharapkan.

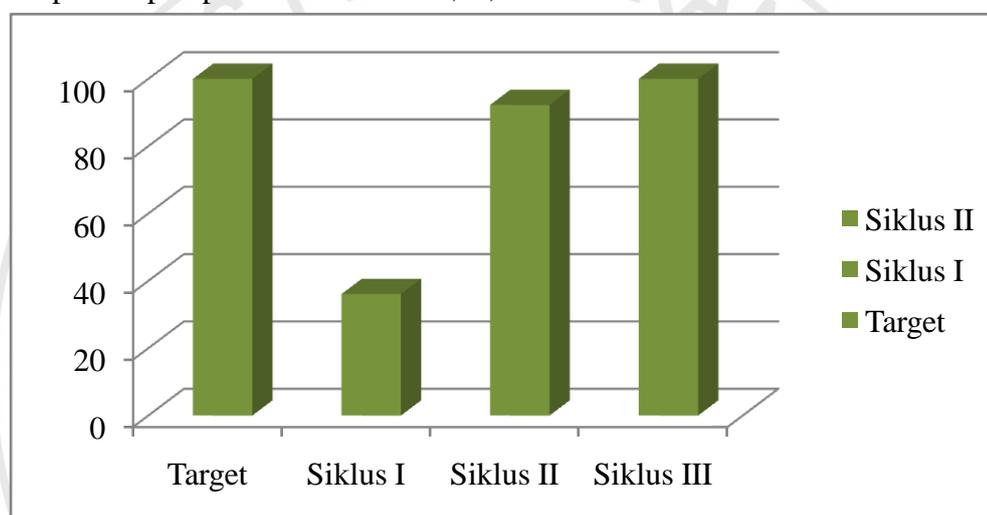
Kemudian di bawah ini adalah hasil pengamatan aktivitas siswa (aspek psikomotor) pada siklus III.

**Tabel 4.19**  
**Aktivitas Siswa (Aspek Psikomotor) Pada Proses Pembelajaran Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia Siklus III**

No	Nama	Aspek Psikomotor									Σ Skor	Daya Capai Indikator (%)	Keterangan					
		Think (menulis)			Pair (kerjasama)			Share (berbicara)					S	B	C	K	S	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1								
1	Agung Surya G	√			√			√			9	100%	√					
2	Agil Agung L	√			√			√			9	100%	√					
3	Alya Nurjannah	√			√			√			9	100%	√					
4	Amelia Yuniarti	√			√			√			9	100%	√					
5	Fadli Adhiya N	√			√			√			9	100%	√					
6	Faiza Hanifah W	√			√			√			9	100%	√					
7	Fazrinal Alfridho	√			√			√			9	100%	√					
8	Hanna Raudhatul	√			√			√			9	100%	√					
9	Latif Rizki M	√			√			√			9	100%	√					
10	Mahesa Danu Tirto	√			√			√			9	100%	√					
11	Meila Indah P	√			√			√			9	100%	√					
12	Mohammad Rian A	√			√			√			9	100%	√					
13	Muhammad Ferdi	√			√			√			9	100%	√					
14	Muhammad Nasrul	√			√			√			9	100%	√					
15	Maulana Al Fatha	√			√			√			9	100%	√					
16	Muhammad Ali M	√			√			√			9	100%	√					
17	Naura Jinan F	√			√			√			9	100%	√					
18	Nazwa Rahma	√			√			√			9	100%	√					
19	Nazwa Latifa M	√			√			√			9	100%	√					
20	Octa Levia Siti M	√			√			√			9	100%	√					
21	Raka Sukma A	√			√			√			9	100%	√					
22	Ramadhan T	√			√			√			9	100%	√					
23	Revid Erlangga	√			√			√			9	100%	√					
24	Reza Abdurohman	√			√			√			9	100%	√					
25	Rina Widia Astuti	√			√			√			9	100%	√					
26	Rizky Dwi A	√			√			√			9	100%	√					
27	Salsabil Sahla N	√			√			√			9	100%	√					
28	Siti Hindun K	√			√			√			9	100%	√					
29	Siti Hindini K	√			√			√			9	100%	√					

30	Siti Nur Fauziyah	√			√			√			9	100%	√				
31	Sri Aida Melianty	√			√			√			9	100%	√				
32	Viqie Noor Ehara	√			√			√			9	100%	√				
33	Gagas Agisna	√			√			√			9	100%	√				
34	Noval Ramdhani	√			√			√			9	100%	√				
35	Sendy Aziz M S	√			√			√			9	100%	√				
36	Tjoargen C R	√			√			√			9	100%	√				
Jumlah		<b>108</b>			<b>108</b>			<b>108</b>			<b>324</b>						
Rata-rata		<b>3</b>			<b>3</b>			<b>3</b>			<b>9</b>						
Presentase		<b>100%</b>			<b>100%</b>			<b>100%</b>									
Interpretasi		<b>100% (seluruhnya)</b>															

Berdasarkan Tabel 4.19, aktivitas siswa pada aspek psikomotor telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, dan semua siswa telah mendapatkan skor ideal 9. Berikut adalah diagram mengenai peningkatan aktivitas siswa pada aspek psikomotor siklus I, II, dan III.



**Gambar 4.12**  
**Diagram Peningkatan Pencapaian Aktivitas Siswa Pada Aspek Psikomotor**

Berdasarkan gambar diagram di atas, terlihat dengan jelas bahwa mulai dari siklus I ke siklus II, maupun siklus II ke siklus III, aktivitas siswa (aspek psikomotor) telah mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa yang mendapatkan tafsiran SB (Sangat Baik) sebanyak 20 orang atau 55,6%, kemudian terjadi peningkatan secara signifikan pada siklus II menjadi 92,27% dan pada siklus III telah mencapai 100%, dengan peningkatan sebanyak sebanyak 7,73% dari hasil penilaian siklus II.

### c. Paparan Data Hasil Siklus III

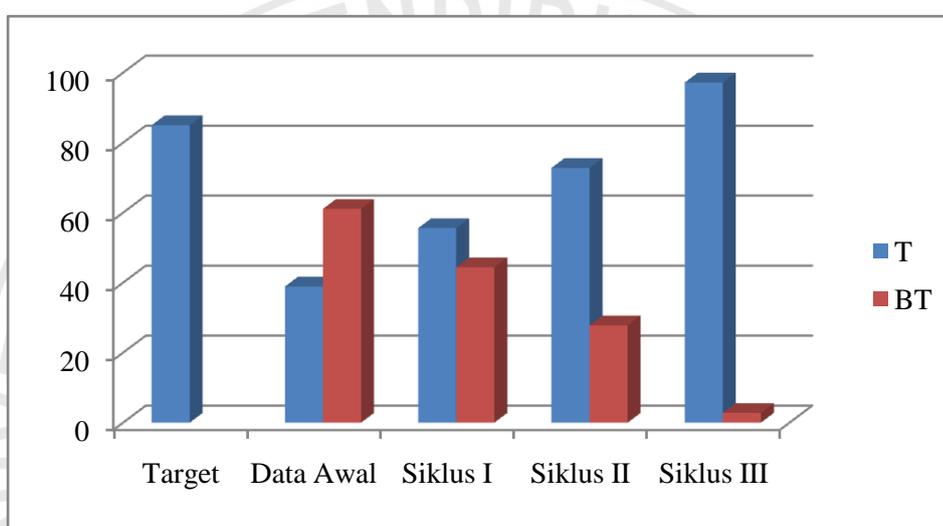
Pada bagian ini dipaparkan mengenai data hasil tes kemampuan siswa terhadap materi kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan model TPS

pada saat pelaksanaan tindakan siklus III. Berikut Tabel data hasil tes kemampuan tertulis mengenai materi kegiatan ekonomi di Indonesia pada siklus III.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus III**

No	Nama Siswa	PG															Isian Singkat					Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5			T	BT
1	Agung Surya G	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	3	1	2	3	24	96	√	
2	Agil Agung I.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	25	100	√	
3	Alya Nurjannah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	25	100	√	
4	Amelia Yuniarti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	3	1	2	3	23	92	√	
5	Fadli Adhiya N	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	0	20	80	√	
6	Faiza Hanifah W	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	24	96	√	
7	Fazrinal Alfridho	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	25	100	√	
8	Hanna Raudhatul AS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	25	100	√	
9	Latif Rizki Maulana	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	3	1	1	3	22	88	√	
10	Mahesa Danu Tirto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	1	2	3	24	96	√	
11	Meila Indah Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	24	100	√	
12	Mohammad Rian A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	0	2	3	24	96	√	
13	Muhammad Ferdi S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	1	2	3	24	96	√	
14	Muhammad Nasrul	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	3	1	1	2		21	84	√	
15	Maulana Al Fatha	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	3	1	0	1	16	64		√
16	Muhammad Ali M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	0	1	3	23	92	√	
17	Naura Jinan F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	25	100	√	
18	Nazwa Rahma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	25	100	√	
19	Nazwa Latifa M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	25	100	√	
20	Octa Levia Siti M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	25	100	√	
21	Raka Sukma A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	0	2	3	24	96	√	
22	Ramadhan T W	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	3	1	2	3	23	92	√	
23	Revid Erlangga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	3	1	0	3	21	84	√	
24	Reza Abdurrahman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	3	1	2	3	23	92	√	
25	Rina Widia A.stuti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	25	100	√	
26	Rizky Dwi A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	25	100	√	
27	Salsabil Sahla Nabila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	25	100	√	
28	Siti Hindun K	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	1	0	3	21	84	√	
29	Siti Hindun K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	0	3	23	92	√	
30	Siti Nur Fauziyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	1	2	3	24	96	√	
31	Sri Aida Melianty	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	25	100	√	
32	Viqie Noor Ehara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	25	100	√	
33	Gagas Agisna	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	0	20	80	√	
34	Noval Ramdhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	25	100	√	
35	Sendy Aziz Ma'rif S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	25	100	√	
36	Tjoergen CR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	25	100	√	
<b>Jumlah</b>		36	36	35	35	34	35	35	33	35	33	30	35	36	36	26	35	108	33	60	97	848	3396	35	1
<b>Presentase</b>		100%	100%	97,2%	97,2%	83,3%	97,2%	97,2%	91,7%	97,2%	91,7%	83,3%	97,2%	100%	100%	72,2%	97,2%	100%	91,7%	83,3%	89,8%	94,3%		97,2%	2,78%
<b>Rata-Rata</b>																						94,3			

Berdasarkan hasil tes yang tercantum pada Tabel 4.20 di atas bahwa siswa yang menjawab soal PG nomor 1 sebanyak 100%, soal nomor 2 yaitu 100%, soal nomor 3 hanya 97,2%, soal nomor 4 hanya 97,2%, soal nomor 5 hanya 83,3%, soal nomor 6 hanya 97,2 %, soal no 7 hanya 97,2% , soal no 8 hanya 91,7%, soal no 9 hanya 97,2%, soal nomor 10 hanya 91,7%, soal nomor 11 hanya 83,3%, soal nomor 12 hanya 97,2%, soal nomor 13 100%, soal nomor 14 100%, dan soal nomor 15 hanya 72,2%. Kemudian untuk soal jawaban singkat yaitu hanya 97,2% yang menjawab nomor 1, 100% nomor 2, 91,7% nomor 3, 83,3% nomor 4, dan 89,8% nomor 5. Berikut adalah diagram hasil belajar siswa secara keseluruhan:



**Gambar 4.13**  
**Diagram Pencapaian Hasil Belajar Siswa Siklus III**

Dari 36 siswa, hanya 35 siswa atau 97,2% siswa yang tuntas dan 1 siswa atau 2,78% belum mencapai batas ketuntasan yaitu 70. Jika dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 72,2%, maka pada siklus III mengalami peningkatan sebanyak 25%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai target yang diharapkan, yaitu 85% dari jumlah siswa yang ada harus mencapai KKM yang ditentukan.

#### **d. Analisis dan Refleksi Siklus III**

##### **1) Analisis Siklus III**

Setelah pembelajaran mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan model TPS pada siklus III selesai dilaksanakan, peneliti dan *observer* berdiskusi untuk melakukan analisis terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan memperhatikan data-data yang telah terkumpul

mengenai jalannya proses pembelajaran. Dari analisis tersebut diperoleh data mengenai pelaksanaan tindakan pada siklus III.

Berdasarkan hasil analisis pada pelaksanaan tindakan siklus III diperoleh temuan-temuan baik terhadap perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru, aktivitas siswa, maupun hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) sebagai berikut.

**a) Kinerja Guru**

(1) Perencanaan

Sesuai data pada siklus III pada tahap perencanaan sudah mencapai target, dimana guru telah mempertahankan kinerjanya dengan baik.

(2) Pelaksanaan

Sesuai data pada siklus III pada tahap pelaksanaan sudah mencapai target, dimana guru telah mempertahankan kinerjanya dengan baik.

**b) Aktivitas Siswa**

(1) Afektif

Data pada penilaian aktivitas siswa pada aspek afektif sudah menunjukkan ketercapaian target.

(2) Psikomotor

Data pada penilaian aktivitas siswa pada aspek psikomotor sudah menunjukkan ketercapaian target.

Berdasarkan analisis hasil penilaian terhadap aktivitas siswa, selama pembelajaran berlangsung semua siswa telah menunjukkan sikap jujur, menghargai pendapat orang lain dan percaya diri dengan sangat baik. Kemudian selain itu keterampilan dalam berkomunikasi siswa meningkat, semua siswa melakukannya dengan sangat baik

**c) Hasil Belajar Siswa**

Pada umumnya kemampuan siswa mengenai pemahaman terhadap materi kegiatan ekonomi sudah mengalami peningkatan menjadi lebih baik dari hasil belajar sebelumnya. Namun, ditemui ada 1 orang siswa yang dinyatakan belum tuntas dalam tes hasil belajar pada siklus III.

## 2) Refleksi Siklus III

Berdasarkan hasil analisis pada pelaksanaan tindakan siklus III diperoleh temuan-temuan baik terhadap kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan model TPS yang perlu diperhatikan.

### (1) Kinerja Guru

Kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran siklus III sudah dilaksanakan dengan optimal. Secara keseluruhan kinerja guru sudah mencapai target yang diharapkan, maka kinerja seperti itulah harus dipertahankan.

### (2) Aktivitas Siswa

Memberikan motivasi yang lebih kepada siswa kurang aktif dan kurang bekerja sama dalam pembelajaran dengan cara membimbingnya diluar pembelajaran. Memberikan hadiah kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan bintang, hal ini cukup meningkatkan aktivitas siswa yang lainnya dalam proses pembelajaran.

#### (a) Afektif

Melakukan pengawasan yang lebih ketat, memberikan penguatan kepada siswa dengan memotivasinya supaya optimis dan percaya diri, dan memberikan bintang jika siswa menunjukkan sikap yang sesuai dengan penilaian aktivitas siswa pada setiap tahap serta memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan tiga bintang dalam pelaksanaan pembelajaran cukup meningkatkan aktivitas siswa yang lainnya sehingga dapat mencapai target.

#### (b) Psikomotor

Menjelaskan secara singkat mengenai EYD dan mengingatkan siswa dalam memperhatikan penulisan yang sesuai dengan EYD, serta memberikan peringatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan baik sehingga siswa aktif saat kegiatan diskusi cukup meningkatkan aktivitas siswa yang lainnya sehingga dapat mencapai target.

### (3) Hasil Belajar Siswa

Sebagai refleksi untuk mengatasi satu orang siswa yang belum mencapai target ketuntasan, maka dilakukan bimbingan khusus kepada mereka agar dapat

mengerjakan tes hasil belajar mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia. Bimbingan khusus ini dilakukan baik pada saat pembelajaran maupun diluar jam pelajaran dan dilakukan secara berkala sampai mencapai kriteria kelulusan. Dengan demikian seluruh siswa kelas V SDN SukamajuKecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang dapat mencapai target ketuntasan

**Tabel 4.21**  
**Rangkuman Hasil Analisis Data Siklus III yang Terkumpul**

No	Kegiatan	Fakta	Target	Keterangan
1.	Kinerja Guru (Perencanaan)	Pada tahap perencanaan guru telah mencapai target yaitu sebesar 100%	Pada tahap ini jumlah total perencanaan yaitu 6 aspek, dengan target pencapaian 100%	Telah mencapai target
2.	Kinerja guru (Pelaksanaan)	Pada kegiatan pelaksanaan, guru telah mencapai 100% dari jumlah total pelaksanaan yaitu 15 aspek.	jumlah total pelaksanaan yaitu 15 aspek, jumlah 100% dari target 100%	Telah mencapai target
	a. Kegiatan Awal	Pada kegiatan awal mencapai 100% dari 6 aspek yang diamati		
	b. Kegiatan inti	Pada kegiatan inti hanya mencapai 100% dari 5 aspek yang diamati.		
	c. Kegiatan Akhir	Pada kegiatan akhir mencapai 100% dari 4 aspek yang diamati		
3.	1. Aktivitas siswa pada aspek afektif : a. Jujur (tahap <i>think</i> ) b. Menghargai pendapat orang lain (tahap <i>pair</i> ) c. Percaya diri	Dari keseluruhan aktivitas siswa pada aspek afektif yang diamati telah mencapai 100%	Target yang diharapkan untuk masing-masing deskriptor aktivitas siswa pada aspek afektif yaitu 100%, dan fakta yang diperoleh yaitu mencapai 100%	Telah mencapai target

No	Kegiatan	Fakta	Target	Keterangan
	(tahap <i>share</i> )  2. Aktivitas siswa pada aspek psikomotor (keterampilan berkomunikasi): a. menulis (tahap <i>think</i> ) b. bekerjasama (tahap <i>pair</i> ) c. berbicara (tahap <i>share</i> )	Dari keseluruhan aktivitas siswa pada aspek psikomotor (keterampilan berkomunikasi) diamati mencapai 100%	Target yang diharapkan untuk masing-masing deskriptor aktivitas siswa pada aspek psikomotor yaitu 100% dan fakta yang di dapat mencapai 100%	
4	Hasil Belajar Siswa	Berdasarkan hasil pengeolahan dan analisis data terhadap tes hasil belajar siswa bahwa 35 siswa atau 97,2 % dapat menuntaskan KKM yaitu 70, sedangkan 1 siswa atau 2,78% tidak dapat menuntaskan KKM yang mana nilainya dibawah 70. Nilai tertinggi pada hasil belajar pada siklus III adalah 100 dan terendah mendapat nilai 64.	Target yang diharapkan 85%. Hasil belajar pada siklus III adalah 97,2 %	Telah mencapai target

Berdasarkan Tabel 4.21 di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahap perencanaan maupun pelaksanaan kinerja guru, aktivitas siswa pada aspek afektif dan psikomotor, serta hasil belajar siswa telah mencapai target yang diharapkan. Dengan demikian tidak perlu adanya siklus selanjutnya dan siklus dihentikan pada siklus III.

**Tabel 4.22**  
**Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus**

No	Nama siswa	Data awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Agung Surya Gumelar	72	76	76	96
2	Agil Agung Lesmana	58	68	76	100
3	Alya Nurjannah	63	88	92	100
4	Amelia Yuniarti	50	68	68	92
5	Fadli Adhiya N	63	52	64	80
6	Faiza Hanifah Wijaya	72	76	88	96
7	Fazrinal Alfridho	56	76	100	100
8	Hanna Raudhatul A S	90	96	96	100
9	Latif Rizki Maulana	43	12	68	88
10	Mahesa Danu Tirto	43	68	92	96
11	Meila Indah Pratama	63	92	96	100
12	Mohammad Rian A	30	60	60	96
13	Muhammad Ferdi S	43	84	88	96
14	Muhammad Nasrul	50	52	68	84
15	Maulana Al Fatha	63	64	64	64
16	Muhammad Ali M	76	80	80	92
17	Naura Jinan F	76	80	96	100
18	Nazwa Rahma	83	92	96	100
19	Nazwa Latifa M	63	92	96	100
20	Octa Levia Siti M	83	100	100	100
21	Raka Sukma A	43	64	84	96
22	Ramdhan Tubagus W	43	44	68	92
23	Revid Erlangga	56	64	76	84
24	Reza Abdurohman	56	60	84	92
25	Rina Widia Astuti	72	76	100	100
26	Rizky Dwi Aldiansyah	76	88	92	100
27	Salsabil Sahla Nabila	50	92	96	100
28	Siti Hindun K	43	44	64	84
29	Siti Hindini K	36	48	64	92
30	Siti Nur Fauziyah	76	84	88	96
31	Sri Aida Melianty	76	96	100	100
32	Viqie Noor Ehara	72	76	76	100
33	Gagas Agisna	50	20	60	80
34	Noval Ramdhani	90	92	96	100
35	Sendy Aziz Ma'ruf S	63	52	88	100
36	Tjoargen Christoper R	90	92	100	100
Jumlah		2232	2568	3000	3396
Rata-rata		62	71,3	83,3	94,3

### C. Paparan Pendapat Siswa dan Guru

Pada bagian ini peneliti paparkan pendapat, kesan, atau komentar baik dari siswa maupun guru yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dalam penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V SDN Sukamaju Kec. Sumedang Utara Kab. Sumedang.

#### 1. Paparan Pendapat Siswa

Untuk memperoleh gambaran mengenai pendapat, kesan atau komentar siswa dalam pembelajaran kegiatan ekonomi di Indonesia, peneliti mengadakan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa. Melalui wawancara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kesan siswa dalam proses pembelajaran kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS).

- a. Siswa menyatakan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *Think Pair Share* (TPS) melatih siswa dalam banyak hal seperti berlatih untuk mandiri dalam mengerjakan tugas, berdiskusi dengan baik, kemudian melatih siswa dalam berbagi ide atau informasi yang dimiliki, bahkan melatih sikap kita saat pembelajaran.
- b. Siswa menyatakan senang dan bersemangat saat mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan karena dengan penerapan model *Think Pair Share* (TPS) ini, siswa dilatih untuk bisa bekerja secara individu, berkelompok, dan dilatih untuk berbicara di depan kelas.
- c. Siswa merasa tertantang saat mengikuti pembelajaran, karena pada penerapan model *Think Pair Share* (TPS) ini, siswa dituntut untuk bisa mengerjakan soal secara individu, berdiskusi dengan baik, dan mampu berbicara di depan kelas dengan penuh percaya diri.
- d. Ketika siswa harus mengerjakan soal secara individu, kemudian siswa merasa tegang karena mengalami kesulitan dalam pengerjaan soal sehingga siswa tersebut mencontek pekerjaan temannya. Selain itu siswa merasa canggung dan malu saat berbagi hasil diskusinya, karena mereka tidak terbiasa berbicara di depan banyak orang. Hal tersebut timbul karena pada setiap

pembelajaran biasanya mereka hanya mendapatkan materi dari buku sumber saja dan mengerjakan soal yang ada dalam buku.

- e. Setelah melakukan pembelajaran dengan menerapkan model *Think Pair Share* (TPS) selama tiga siklus, siswa merasa terbantu dalam memahami materi kegiatan ekonomi di Indonesia, bahkan dapat menumbuhkan sikap jujur, menghargai pendapat orang lain dan percaya diri pada siswa, serta meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi.

Kesulitan yang selama ini dirasakan ternyata dapat dipecahkan melalui penerapan model *Think Pair Share* (TPS). Dengan penerapan model TPS, dapat membiasakan siswa bekerja secara mandiri, dimana dalam hal pengerjaan secara individu siswa harus mengerjakan dengan jujur. Kemudian membiasakan siswa belajar secara berkelompok, yaitu supaya siswa terbiasa berkomunikasi dengan temannya dan mampu bekerjasama dengan baik. Selain itu membiasakan siswa untuk berbicara di depan teman-temannya sehingga memiliki sikap percaya diri saat berbicara di depan banyak orang. Dengan demikian, penerapan model tersebut telah memberikan dampak yang positif bagi upaya peningkatan hasil belajar siswa, pembentukan sikap dan peningkatan keterampilan berkomunikasi pada siswa.

## **2. Paparan Pendapat Guru**

Penelitian yang dilakukan peneliti mendapat respon yang positif, baik dari guru maupun dari kepala sekolah. Hal ini dapat dibuktikan dengan sikap dan perilaku guru yang sangat mendukung terhadap rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan dengan penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran IPS khususnya mengenai materi kegiatan ekonomi di Indonesia pada kelas V. Pada intinya mereka beranggapan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan secara umum di sekolah yang bersangkutan melalui peningkatan kualitas kemampuan siswa terhadap pemahaman mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia, serta penelitian ini dianggap sebagai peluang yang cukup berharga dalam membantu mengatasi kesulitan yang selama ini dirasakan dalam meningkatkan hasil belajar anak didiknya. Melalui wawancara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat guru mengenai proses pembelajaran

kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS).

- a. Menurut guru, penerapan model *Think Pair Share* (TPS) sangat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diajarkan. Kemudian selain itu siswa dilatih dalam bersikap seperti jujur saat mengerjakan soal dan membantu siswa dalam mengembangkan beberapa keterampilan.
- b. Guru menyatakan bahwa penerapan model *Think Pair Share* (TPS) memberikan dampak yang positif bagi pembelajaran, karena selain meningkatkan hasil belajar siswa bahkan dapat membantu pembentukan karakter pada siswa.
- c. Setelah melihat proses pembelajaran dengan menerapkan model *Think Pair Share* (TPS), guru menyebutkan bahwa pembelajaran lebih bermakna karena dalam pembelajaran yang dilakukan mencakup beberapa hal di antaranya siswa belajar secara individu, berkelompok, bahkan untuk setiap tahap dalam model tersebut terdapat penilaian dari aspek afektif dan psikomotor.
- d. Guru berpendapat bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *Think Pair Share* (TPS) sangat menantang siswa karena selain siswa berusaha untuk memahami materi, tapi siswa dituntut untuk menanamkan sikap jujur, percaya diri, bahkan dilatih dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi sehingga siswa terlihat bersemangat dalam pembelajaran.
- e. Guru menyatakan bahwa model *Think Pair Share* (TPS) bisa digunakan pada pelajaran lain, contohnya matematika. Siswa bisa dilatih dalam memecahkan soal matematika kemudian hasilnya didiskusikan dengan temannya dan dibahas secara bersama-sama dengan cara dipresentasikan terlebih dahulu oleh beberapa orang, dimana pembelajaran dilakukan sesuai tahap pada model TPS itu sendiri.

Dengan penerapan model TPS, memberikan gambaran kepada guru bagaimana cara menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, apalagi pada setiap tahapan model tersebut terdapat penilaian yang mencakup aspek afektif dan psikomotor sehingga dalam pembelajaran guru dapat mengukur atau melakukan penilaian dari semua aspek, di antaranya aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Penilaian pada aspek afektif dan psikomotor dapat diukur dari aktivitas siswa saat

proses pembelajaran, kemudian kognitifnya sendiri yaitu dari soal evaluasi yang dibuat. Kemudian dengan penerapan model TPS, guru mampu menyesuaikan materi pada mata pembelajaran lain yang sekiranya cocok dengan menerapkan model TPS ini. Dengan demikian, penerapan model TPS memberikan dampak positif dan pengalaman bagi guru dalam melakukan pembelajaran supaya mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna sehingga dengan kinerja guru yang seperti itu mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **D. Pembahasan**

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai gambaran penerapan model *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Sukamaju Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, dan peningkatan hasil belajar siswa melalui data-data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, wawancara, dan tes hasil belajar yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini.

##### **1. Perencanaan Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia**

Perencanaan pembelajaran kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menerapkan model TPS, SDN Sukamaju Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang pada siklus I, II, dan III dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Dalam penelitian ini mencapai tiga siklus perencanaan pembelajaran yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dengan langkah-langkah pembelajaran disesuaikan dengan tahapan padamodel yang akan digunakan. Berikut adalah tahapan dalam model TPS, ada tiga tahapan yang harus dilakukan di antaranya, tahap *think* (berpikir), *pair* (berpasangan), dan *share* (berbagi). Seperti yang diungkapkan oleh Suprijono (2012, hlm. 91) bahwa tahapan pada model kooperatif tipe TPS yaitu :

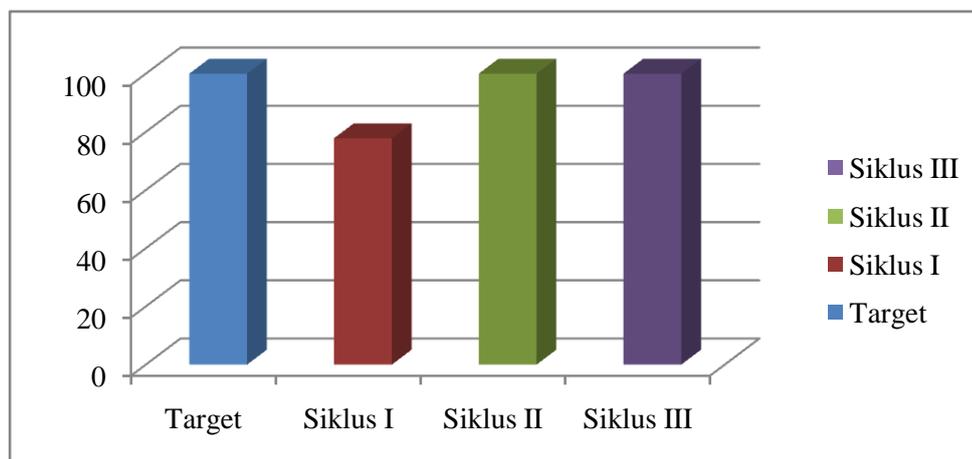
Tahap "*Thinking*", pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya. Tahap "*Pairing*", pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasang-pasangan. Beri kesempatan kepada mereka untuk berdiskusi. Diharapkan diskusi ini dapat memperdalam maknadari jawaban yang telah dipikirkan melalui intersubjektif dengan pasangannya.

Tahap “*Sharing*”, pada tahap ini hasil diskusi intersubjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara integratif.

Dalam penyusunan RPP, langkah-langkah dalam pembelajaran dan instrumen yang digunakan disesuaikan dengan tahap-tahap tersebut. Instrumen yang disusun untuk penilaian aktivitas siswa pada ketiga tahap tersebut adalah penilaian aktivitas siswa dalam aspek afektif yaitu sikap jujur, menghargai pendapat orang lain dan percaya diri. Kemudian penilaian aktivitas siswa dalam aspek psikomotor yaitu mengenai keterampilan berkomunikasi siswa, di antaranya menulis, kerjasama, dan berbicara. Pada setiap tahap terdapat penilaian pada aspek afektif dan psikomotornya. Pada tahap *thinking*, yaitu penilaian mengenai sikap jujur siswa dan bagaimana siswa mengkomunikasikan jawabannya ke dalam tulisan. Kemudian pada tahap *pairing* yaitu penilaian mengenai sikap menghargai pendapat orang lain dan kerjasama siswa saat berdiskusi. Selanjutnya pada tahap *sharing* adalah penilaian mengenai rasa percaya diri siswa dan keterampilan berkomunikasi yaitu berbicara di depan teman-temannya.

Ada beberapa perubahan yang dilakukan pada siklus II, di antaranya LKS yaitu dilengkapi dengan petunjuk pengerjaannya dan pertanyaan yang diajukan menggunakan kalimat yang lebih dipahami oleh siswa disertai gambar ilustrasi. Hal ini bertujuan agar memudahkan siswa dalam pengerjaannya, dan meningkatkan aktivitas siswa saat proses pembelajaran. Kemudian media yang disiapkan dilengkapi dengan gulungan kertas sebagai pendukung dalam penggunaan media yang melibatkan siswa. Selain itu menentukan posisi duduk siswa, sebagai upaya dalam mempersiapkan kondisi ruang kelas.

Untuk mengetahui peningkatan mengenai perencanaan pada pembelajaran kegiatan ekonomi di Indonesia siklus I, II, dan III dapat dilihat pada diagram berikut ini.



**Gambar 4.14**  
**Diagram Peningkatan Hasil Perencanaan Pembelajaran**  
**Kegiatan Ekonomi di Indonesia**

Berdasarkan gambar diagram diatas, pada tahap perencanaan siklus I belum mencapai target yang diharapkan. Aspek yang diamati sebanyak 6 aspek, hanya 3 aspek yang mendapatkan skor maksimal yaitu skor tiga, 2 aspek yang mendapatkan skor dua, dan 1 aspek yang mendapatkan skor satu dengan persentase 77,8%, kriteria B (baik). Hal ini disebabkan karena LKS yang disiapkan tidak dilengkapi petunjuk pengerjaannya dan kalimat yang digunakan kurang dipahami siswa, tidak melibatkan siswa dalam penggunaan media, dan tidak menentukan posisi duduk siswa, sehingga penilaian mengenai mengkondisikan ruang kelas masih kurang.

Kemudian hasil pengamatan mengenai perencanaan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 22,2% dengan kriteria SB (Sangat Baik) sehingga mencapai 100% sesuai dengan target yang diharapkan. Pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus II seluruh aspek yang diamati, yaitu 6 aspek memperoleh skor maksimal 3. Oleh karena itu kinerja guru dalam perencanaan perlu dipertahankan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada observasi perencanaan pembelajaran siklus ke III masih mendapatkan presentase 100% dengan kriteria SB (Sangat Baik).

## **2. Pelaksanaan Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia**

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menerapkan model TPS dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh data sebagai berikut.

### **a. Kinerja Guru**

Berdasarkan data awal observasi kinerja guru pada pembelajaran kegiatan ekonomi di Indonesia, guru kurang menggali gagasan atau pengetahuan siswa sehingga ketika ditugaskan mengerjakan soal yang ada di buku sumber, siswa kesulitan dalam mengerjakan soal tersebut. Guru hanya menugaskan siswa untuk membaca dan menghafalkan materi mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia yang ada di buku sumber saja. Hal ini menyebabkan siswa tidak terlibat dalam proses pembelajaran. Maka pada siklus I aspek-aspek kinerja guru mendapat perbaikan sehingga data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran kegiatan ekonomi di Indonesia adalah dengan menerapkan model TPS untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi.

Dalam hal ini permasalahan dalam materi kegiatan ekonomi di Indonesia kelas V siswa diharapkan mampu mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia, namun pada kenyataannya pada saat pembelajaran guru hanya menjelaskan secara singkat, kemudian menugaskan siswa untuk mengerjakan soal pada buku paket. Hal tersebut menyebabkan siswa pasif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan kurang bermakna. Padahal seharusnya pada setiap pembelajaran yang dilakukan, siswa harus berperan aktif pada setiap kegiatannya supaya pembelajaran lebih bermakna dan siswa memahami materi yang dipelajari. Hal tersebut sesuai dengan yang disebutkan oleh Budiningsih (2012, hlm. 58) bahwa “menurut pandangan konstruktivistik siswa harus aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari”.

Dengan menerapkan model TPS siswa akan berperan secara aktif dalam pembelajaran, karena dalam proses pembelajarannya memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan temannya, serta dapat mengoptimalkan partisipasi siswa. Seperti yang telah dikemukakan oleh Huda (2013, hlm. 206) bahwa manfaat TPS antara lain:

- a) memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain
- b) mengoptimalkan partisipasi siswa
- c) memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain

Dari penjelasan tersebut, tentunya penerapan model TPS akan memberikan manfaat bagi siswa. Hal tersebut sesuai dengan kelebihan dari model TPS yang dijelaskan oleh Sanjaya (dalam Handayani, 2012), menyebutkan bahwa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe TPS adalah:

- 1) tidak terlalu menggantungkan pada guru, tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari peserta didik yang lain.
- 2) dapat mengembangkan kemampuan, mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
- 3) dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
- 4) dapat memberdayakan setiap peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- 5) dapat meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan orang lain, mengembangkan keterampilan *manage* waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.
- 6) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahaman sendiri, menerima umpan balik. peserta didik dapat memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab kelompoknya.
- 7) dapat meningkatkan kemampuan peserta didik menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata.
- 8) dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan berfikir. hal ini berguna untuk pendidikan jangka panjang.

Namun jika dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model TPS ini ada beberapa kendala yang dialami, di antaranya beberapa siswa merasa kurang percaya diri saat menyampaikan hasil diskusinya. Kemudian saat berdiskusi ada beberapa siswa yang kurang aktif dan hanya

mengandalkan teman sekelompoknya saja dalam mengisi LKS yang diberikan. Seperti yang diungkapkan Lie (dalam Handayani, 2012) bahwa kekurangan model TPS yaitu sebagai berikut :

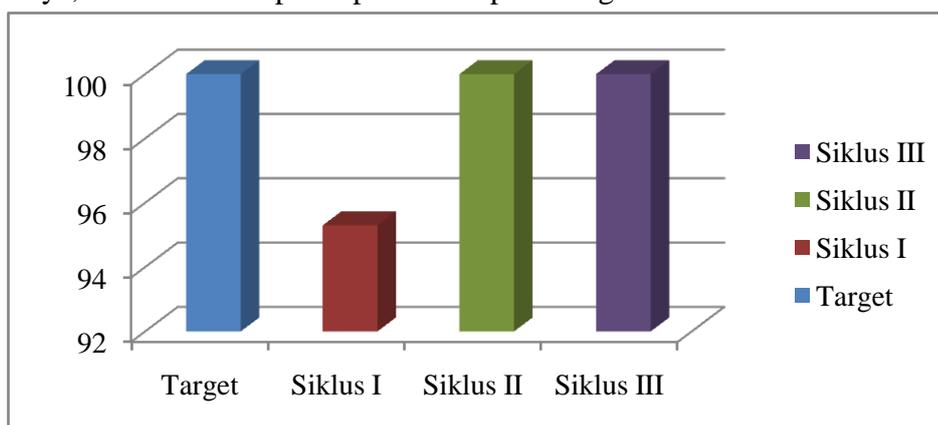
- 1) pembelajaran yang baru diketahui, kemungkinan yang dapat timbul adalah sejumlah siswa bingung, sebagian kehilangan rasa percaya diri, dan bisa saling mengganggu antar siswa.
- 2) siswa-siswa yang pasif, akan ramai dan bahkan mengganggu temannya.
- 3) siswa yang seharusnya menyelesaikan permasalahan dengan teman pasangannya, seringkali masih suka membicarakan kegiatan di luar materi pelajaran, menggantung pada pasangan dan kurang aktif dalam menemukan penyelesaian serta menanyakan jawaban dari soal tersebut pada pasangan atau kelompok yang lain.
- 4) jumlah siswa di dalam kelas juga berpengaruh. Jumlah siswa yang ganjil berdampak pada pembentukan kelompok, hal ini bisa memperlambat proses diskusi. pasangan lain telah menyelesaikan sementara satu siswa tidak mempunyai pasangan.
- 5) ketidaksesuaian antara waktu yang direncanakan dengan pelaksanaannya. hal ini dikarenakan siswa suka megulur-ulur waktu dengan alasan pekerjaan belum selesai, sehingga berdampak siswa kurang menunjukkan kemampuan yang sesungguhnya.
- 6) model ini belum banyak diterapkan di sekolah.
- 7) sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan guru. guru harus menyusun bahan ajar setiap pertemuan dengan tingkat kesulitan yang sesuai dengan taraf berpikir anak.
- 8) mengubah kebiasaan siswa belajar dari cara mendengarkan ceramah diganti dengan belajar berfikir memecahkan masalah secara kelompok, hal ini merupakan kesulitan sendiri bagi siswa.

Dengan adanya kekurangan tersebut, maka peran guru dalam pembelajaran sangat penting, dimana guru harus mempersiapkan atau berusaha mengatasi hal-hal yang sekiranya akan muncul dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model TPS.

Pemilihan model yang tepat dalam pembelajaran akan memberikan hasil yang optimal dalam kinerja guru sehingga siswa dapat mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Penerapan model TPS merupakan suatu cara untuk menciptakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan menggali kemampuan siswa, supaya meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan penerapan model TPS ini, siswa dilatih untuk mengerjakan soal secara mandiri sehingga membiasakan siswa bersikap jujur, kemudian dilatih untuk berdiskusi dengan baik sehingga dapat menghargai pendapat orang lain, dan menjelaskan hasil diskusi di depan kelas yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa. Selain itu

dapat melatih keterampilan berkomunikasi baik dalam hal menulis, kerjasama saat diskusi, dan berbicara. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menerapkan model TPS dapat membantu kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi tersebut.

Kinerja guru pada tahap pelaksanaan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, hal tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



**Gambar 4.15**  
**Diagram Peningkatan Hasil Pelaksanaan Pembelajaran**  
**Kegiatan Ekonomi di Indonesia**

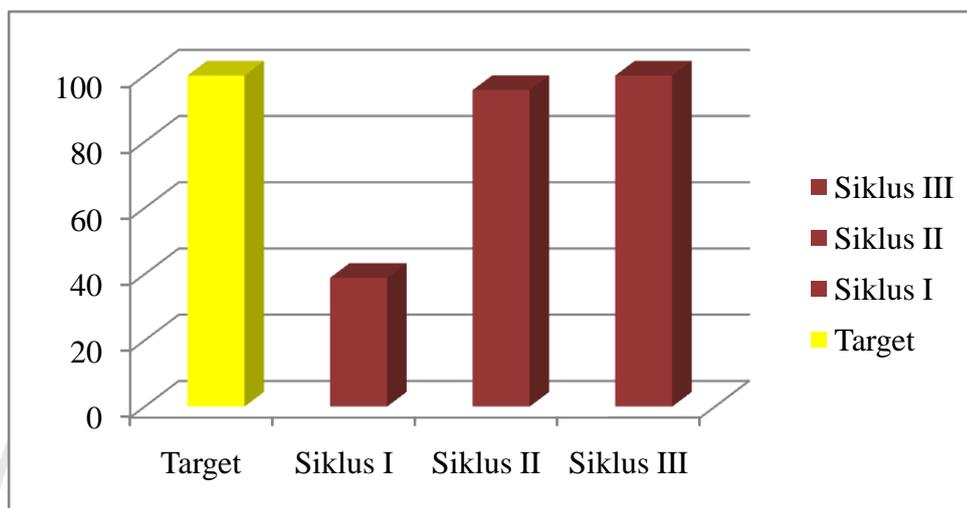
Berdasarkan gambar diagram di atas, kinerja guru pada tahap pelaksanaan di siklus I mencapai 95,3% dengan kriteria yang didapat SB (Sangat Baik). Dari hasil penilaian, dapat dilihat bahwa kinerja guru pada siklus I belum mencapai target 100%. Dengan demikian, perlu adanya perbaikan pada siklus II agar kinerja guru dapat dilaksanakan dengan optimal.

Kinerja guru pada siklus II sudah dapat dilaksanakan dengan optimal. Dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Aspek-aspek penilaian kinerja guru pada siklus II mencapai 100%, dan mengalami peningkatan 4,7% dengan kriteria yang di dapat SB (Sangat Baik). Target sudah tercapai yakni sebesar 100%. Kemudian pada siklus III, kinerja guru masih mencapai 100%. Berdasarkan data hasil observasi kinerja guru di atas maka model TPS dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran kegiatan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan Gambar 4.14 tersebut dapat dikatakan penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran kegiatan ekonomi di Indonesia dapat meningkatkan kinerja guru menjadi lebih optimal.

### b. Aktivitas Siswa

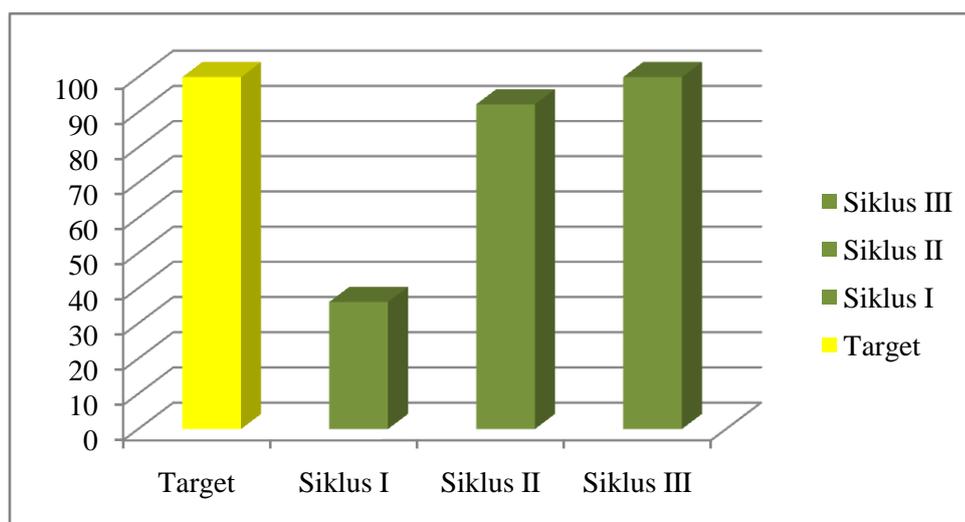
Aktivitas siswa yang diamati dalam proses pembelajaran pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia yaitu berkaitan dengan aspek afektif dan psikomotor. Penilaian aspek afektif meliputi sikap jujur, menghargai pendapat orang lain, dan percaya diri. Berikut ini adalah diagram peningkatan aktivitas siswa pada aspek afektif pada pembelajaran kegiatan ekonomi di Indonesia.



**Gambar 4.16**  
**Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Aspek Afektif**

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I diperoleh data bahwa dari 36 orang siswa yang mendapatkan skor idealsebanyak 14 siswa (38,9%), pada siklus II bertambah menjadi 26 siswa (95,6%), mengalami peningkatan sebesar 56,7%, dan pada siklus III menjadi 36 siswa (100%). Berdasarkan hasil penilaian tersebut, jelas bahwa target sudah tercapai 100% sesuai dengan target yang diharapkan yaitu sebesar 100%.

Kemudian penilaian aspek psikomotor yaitu berkaitan dengan keterampilan berkomunikasi, di antaranya menulis, kerjasama, dan berbicara. Berikut adalah diagram peningkatan aktivitas siswa pada aspek psikomotor setiap siklusnya.



**Gambar 4.17**

**Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Aspek Psikomotor**

Pada aspek psikomotor, siswa yang mendapatkan skor ideal pada siklus I sebanyak 13 siswa atau 36,1%, kemudian pada siklus ke II mejadi 21 siswa (92,27%) dari 36 siswa yang ada, mengalami peningkatan sebanyak 56,17%. Pada siklus III mengalami peningkatan dan telah mencapai target yang diharapkan yaitu 100%, semua siswa dengan jumlah 36 telah mencapai skor ideal.

Dengan demikian proses pembelajaran kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menerapkan model *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas siswa pada aspek afektif, yakni jujur, menghargai pendapat orang lain, dan percaya diri. Kemudian meningkatkan aktivitas siswa pada aspek psikomotor yaitu mengenai keterampilan berkomunikasi, di antaranya menulis, kerjasama, dan berbicara.

Model TPS merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, mulai dari tahap *think*, *pair*, dan *share*. Pada setiap tahap dari penerapan model ini, siswa dituntut aktif dalam pembelajaran untuk memahami materi yang diajarkan. Melalui lembar pengamatan, guru dapat mengamati aktivitas siswa pada setiap tahapan-tahapan pembelajaran, mulai dari kejujuran saat mengerjakan soal secara individu, diskusi, dan ketika menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas. Dengan adanya lembar pengamatan, siswa dapat berperan aktif dan disiplin saat proses pembelajaran berlangsung.

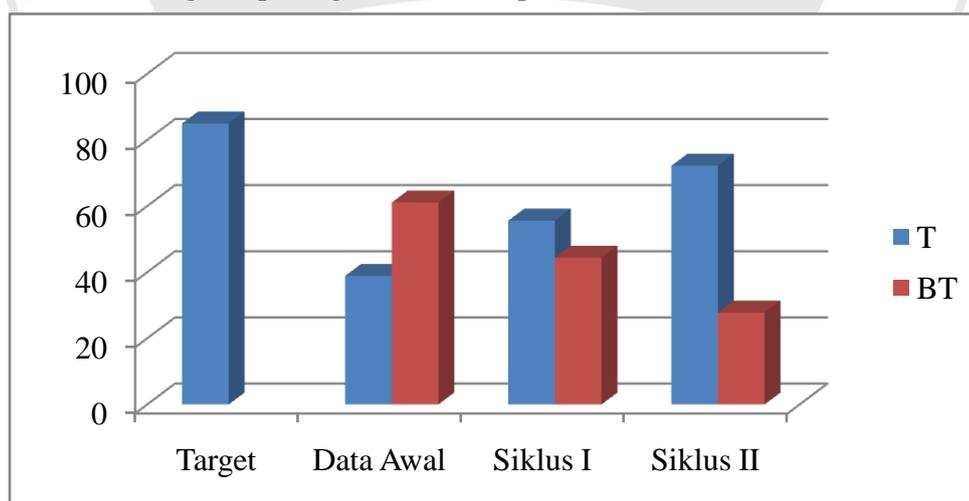
Melalui diskusi dalam kelompok siswa dapat terlibat aktif untuk bekerjasama dan mampu menumbuhkan sikap menghargai pendapat orang lain. Pada kegiatan ini, digunakan LKS yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, model TPS ini melalui lembar pengamatan dan LKS dapat meningkatkan aktivitas siswa baik pada aspek afektif maupun psikomotor.

### c. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dapat dilihat dari data hasil tes tertulis berupa soal PG dan jawaban singkat dari siklus I, siklus II, dan siklus III.

Dari tes awal terlihat hasil belajar siswa mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V SDN Sukamaju dari 36 orang siswa hanya 14 orang siswa yang tuntas artinya 38,9% siswa dapat menuntaskan atau memperoleh nilai yang mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70, sedangkan sisanya 22 orang siswa belum tuntas artinya 61,1% belum dapat menuntaskan test hasil belajar mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia.

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tertulis (PG dan jawaban singkat) dengan menerapkan model TPS dapat dilihat dalam diagram peningkatan kemampuan siswa berikut ini.



**Gambar 4.18**  
**Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mengenai**  
**Kegiatan Ekonomi di Indonesia**

Data hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal PG dan jawaban singkat atau tertulis mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia pada siklus I, diperoleh data mengenai ketercapaian dari setiap soal yang diujikan. Dari hasil penilaian yang menjawab soal PG nomor 1 hanya 91,7%, soal nomor 2 yaitu 58,3%, soal nomor 3 hanya 97,2%, soal nomor 4 hanya 61,1%, soal nomor 5 hanya 80,6 %, soal nomor 6 hanya 69,4 %, soal no 7 hanya 75% , soal no 8 hanya 38,9%, soal no 9 hanya 77,8%, soal nomor 10 hanya 50%, soal nomor 11 hanya 66,7%, soal nomor 12 hanya 86,1%, soal nomor 13 hanya 91,7%, soal nomor 14 hanya 97,2%, dan soal nomor 15 hanya 69,4%. Kemudian untuk soal jawaban singkat yaitu hanya 50% yang menjawab nomor 1, 88,9% nomor 2, 75% nomor 3, 52,8% nomor 4, dan 58,3% nomor 5. Dari 36 orang siswa yang telah mencapai nilai di atas KKM (70) atau yang telah dinyatakan tuntas pada siklus I ada 20 orang siswa (55,6%), sedangkan yang dinyatakan belum tuntas ada 16 orang siswa (44,4%).

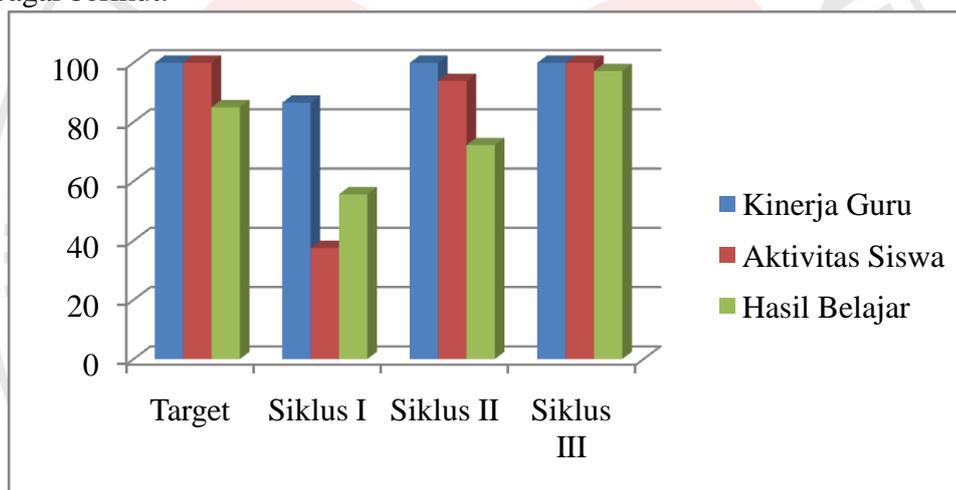
Data hasil belajar siswa pada siklus II, siswa yang menjawab soal PG nomor 1 hanya 97,2%, soal nomor 2 yaitu 72,2%, soal nomor 3 hanya 88,9%, soal nomor 4 hanya 69,4%, soal nomor 5 hanya 83,3 %, soal nomor 6 hanya 80,6 %, soal no 7 hanya 88,9% , soal no 8 hanya 47,2%, soal no 9 hanya 77,8%, soal nomor 10 hanya 50%, soal nomor 11 hanya 72,2%, soal nomor 12 hanya 86,1%, soal nomor 13 hanya 91,7%, soal nomor 14 hanya 97,2%, dan soal nomor 15 hanya 83,3%. Kemudian untuk soal jawaban singkat yaitu hanya 66,7% yang menjawab nomor 1, 99% nomor 2, 97,2% nomor 3, 76,4% nomor 4, dan 70,4% nomor 5. Dari 36 siswa hanya 26 siswa atau 72,2% siswa yang tuntas sedangkan 10 siswa atau 27,8% belum mencapai batas ketuntasan yaitu 70. Hal ini belum sesuai target yang diharapkan, karena pada penelitian ini target hasil belajar siswa yaitu 85% dari jumlah siswa yang ada harus mencapai KKM yang ditentukan.

Pada siklus III, siswa yang menjawab soal PG nomor 1 sebanyak 100%, soal nomor 2 yaitu 100%, soal nomor 3 hanya 97,2%, soal nomor 4 hanya 97,2%, soal nomor 5 hanya 83,3%, soal nomor 6 hanya 97,2 %, soal no 7 hanya 97,2% , soal no 8 hanya 91,7%, soal no 9 hanya 97,2%, soal nomor 10 hanya 91,7%, soal nomor 11 hanya 83,3%, soal nomor 12 hanya 97,2%, soal nomor 13 100%, soal nomor 14 100%, dan soal nomor 15 hanya 72,2%. Kemudian untuk soal jawaban singkat yaitu hanya 97,2% yang menjawab nomor 1, 100% nomor 2, 91,7%

nomor 3, 83,3% nomor 4, dan 89,8% nomor 5. Dari 36 siswa, 35 siswa atau 97,2% siswa yang tuntas dan 1 siswa atau 2,78% belum mencapai batas ketuntasan yaitu 70.

Target yang diharapkan yaitu 85% dari jumlah siswa harus mencapai KKM yang telah ditentukan. Berdasarkan data hasil di atas kemampuan siswa dalam mengerjakan soal mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia pada siklus I, II, dan III dengan menerapkan model TPS untuk hasil belajar siswa kelas V SDN Sukamjau Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang telah tercapai.

Secara keseluruhan mengenai ketercapaian peningkatan data hasil observasi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajarsiswa pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menerapkan model *Think Pair Share* (TPS) pada siklus I, II, dan III dapat dilihat sebagai berikut.



**Gambar 4.19**  
**Diagram Peningkatan Pembelajaran dengan Menerapkan**  
**Model *Think Pair Share* (TPS)**  
**(Siklus I, II, dan III)**

Berdasarkan gambar diagram di atas, penelitian pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menerapkan model TPS dapat meningkatkan kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini dapat dibuktikan.